

**Pengaruh Kontrol Diri dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berprestasi
pada Siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

AZKA FI'LA AZIFAH

1907016157

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI S1

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS
PSIKOLOGI DAN KESEHATAN JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : PENGARUH KONTROL DIRI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI PADA SISWA MA FUTUHIYYAH 1 MRANGGEN.
Penulis : Azka Filla Azifah
NIM : 1907016157
Jurusan : Psikologi

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Psikologi.

Semarang, 4 September 2023

DEWAN PENGUJI

Penguji I

Moh Arifin, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197110121997032001

Penguji II

Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si
NIP. 202028001

Penguji III

Lucky Ade Sessiani, M.Psi, Psikolog.
NIP. 198512022019032010

Penguji IV

Nadva Arivani Hasanah N, S.Psi, M.Psi,
Psikolog.
NIP. 199201172019032019

Pembimbing I

Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si
NIP. 202028001

Pembimbing II

Lainatul Mudzkivyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog.
NIP. 198805032016012901

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433379

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yth.
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : PENGARUH KONTROL DIRI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI PADA SISWA MA FUTUHIYYAH I MRANGGEN

Nama : Azka Fi'la Azifah

NIM : 1907016157

Jurusan : Psikologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Mengetahui
Pembimbing I,

Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si
NIP 202028001

Semarang, 23 September 2023
Yang bersangkutan

Azka Fi'la Azifah
NIM 1907016157

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyun, Semarang 50185, Telp. 76433370

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yth.
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : PENGARUH KONTROL DIRI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP
MOTIVASI BERPRESTASI PADA SISWA MA FUTUHIYYAH I
MRANGGEN

Nama : Azka Fi'la Azifah
NIM : 1907016157
Jurusan : Psikologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Mengetahui
Pembimbing II,

Lailatul Mudzkiyyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog.
NIP 198805032016012901

Semarang, 23 September 2023
Yang bersangkutan

Azka Fi'la Azifah
NIM 1907016157

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azka Fi'la Azifah

Nim : 1907016157

Program studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH KONTROL DIRI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI PADA SISWA MA FUTUHIYYAH 1 MRANGGEN

Merupakan hasil penelitian/karya asli penulis, yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Karya ini sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya seperti ini yang diterbitkan oleh seseorang maupun instansi lain sebelumnya, kecuali ada bagian tertentu yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 19 September 2023



Azka Fi'la Azifah

NIM. 1907016157

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam atas karunia, rahmat, bekah, hidayah, dan segala nikmatNya yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Kontrol Diri dan Efikasi diri terhadap Motivasi Berprestasi pada Siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen” dapat terselesaikan dengan baik.

Penelitian ini tentu tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, karena banyak hambatan dan rintangan yang harus peneliti lalui untuk bisa menyelesaikan penelitian ini. Maka dari itu, peneliti ingin mengungkapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, berkah, hidayah, rezeki, dan segala kemudahan yang telah diberikan kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Kedua orang tua peneliti, Bapak Nur Aziz dan Ibu Siti Masrokah yang sudah sabar memberikan dukungan penuh, motivasi, dan doa-doa untuk kemudahan langkah dalam penelitian ini.
3. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag beserta jajarannya.
4. Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Syamsul Ma'arif, M.Ag beserta jajarannya.
5. Ibu Dr. Nikmah Nikmah Rochmawati, M.Si selaku sekjur dan pembimbing 1 yang telah senantiasa memberikan arahan dan membimbing dengan sabar dalam penyusunan skripsi.

6. Ibu Lainatul Mudzkiyyah, S. Psi, M. Psi., Psikolog selaku dosen wali sekaligus pembimbing 2 yang telah senantiasa memberikan arahan dan membimbing dengan sabar dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen FPK program study psikologi yang telah memberikan banyak ilmu dengan tulus yang sangat berharga selama perkuliahan.
8. Kepada pihak MA Futuhiyyah 1 Mranggen, baik pihak guru dan siswa yang telah berkenan berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penelitian ini tentu masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu jika di masa mendatang terdapat kritikan atau sanggahan terkait hasil penelitian ini, peneliti akan menerima dengan tangan terbuka. Peneliti juga berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat. Semoga kebaikan dari pihak-pihak terkait mendapat balasan yang setimbal dari Allah SWT.

Semarang, 7 Juli 2023

Azka Fi'la Azifah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua peneliti, Bapak Nur Aziz dan Ibu Siti Masrokah yang saya sangat cintai. Terimakasih untuk pengorbanannya dan kerja keras dalam mendidik saya, senantiasa mendoakan, mensupport, dan memotivasi. Ketiga adik peneliti, Muhammad Rafif Shorim, Raihana Raihhadatul Aisy, dan Azka Sidqia Hanum yang selalu menyalurkan energy positif.
2. Ibu Dr. Nikmah Nikmah Rochmawati, M.Si selaku sekjur dan pembimbing 1 yang telah senantiasa memberikan arahan dan membimbing dengan sabar dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Lainatul Mudzkiyyah, S. Psi, M. Psi., Psikolog selaku dosen wali sekaligus pembimbing 2 yang telah senantiasa memberikan arahan dan membimbing dengan sabar dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen FPK program study psikologi yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat berharga selama perkuliahan.
5. Pihak MA Futuhiyyah 1 Mranggen yang telah menyambut dengan sangat baik dan memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Om Ali Rohman yang senantiasa selalu mendampingi saya dalam melaksanakan penelitian, dan sanak saudara lainnya yang senantiasa memberikan doa.

7. Terimakasih kepada *best of the best friends*, si cantik Riyana Muftikhatul Khoiroh, selalu menjadi support system terbaik, selalu kebersamai dan menemani peneliti dalam keadaan bahagia hingga titik terpuruk.
8. Dan teman-teman dekat yang sangat amat baik dan manis, Amaliya Nafisah, dan Misbahatunnafi'ah, selalu ada saat dibutuhkan, dan selalu menjadi support system terbaik.
9. Terimakasih juga orang-orang baik: Kak Muna, dan Kak Ais.
10. Teman – teman seperjuangan 2019 terkhusus untuk kelas D, yang telah memberikan pengalaman sekaligus kenangan indah selama perkuliahan.
11. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.
12. Dan untuk inti dari yang paling berarti yang sudah dapat bertahan sampai saat ini. ***For my self. Thank You.*** 😊

Terimakasih sepertinya tidak akan pernah cukup membalas semua peran Bapak'Ibu, Saudara/I, dan Teman-teman sekalian, dalam penelitian maupun perkuliahan. Maka dari itu peneliti berharap segala kebaikan dan bantuan akan dibalas oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi banyak orang.

Semarang, 7 Juli 2023

Azka Fi'la Azifah

MOTTO

Takdir milik Allah, tapi do'a dan usaha milik kita. Karena tidak ada akhir yang menyedihkan bagi mereka yang senantiasa ikhtiyar dan yakin kepada Allah سبحانه و تعالى.

-aez

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING I.....	ii
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING II	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat penelitian	12
E. Keaslian Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Konseptualisasi Variabel Motivasi Berprestasi	20
B. Konseptualisasi Variabel Kontrol Diri.....	35
C. Konseptualisasi Variabel Efikasi diri.....	44
D. Keterhubungan Antara Kontrol Diri, Dan Efikasi diri Pada Motivasi Berprestasi Siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen	52
E. Hipotesis	56
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	57

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional variabel	57
C. Tempat dan Waktu Penelitian	61
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	61
E. Teknik Pengumpulan Data.....	65
F. Validitas dan Reliabilitas	72
G. Teknik Analisis Data.....	74
H. Hasil Uji Coba Alat Ukur.....	78
BAB IV.....	84
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	84
A. Hasil Penelitian	84
B. Pembahasan.....	98
BAB V	105
PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108

DAFTAR TABEL

TABEL 1 - Kerangka Berpikir.....	55
TABEL 2 - Populasi Subjek Penelitian	62
TABEL 3 - Kriteria Penilaian Skala	66
TABEL 4 - Blueprint Skala Motivasi Berprestasi	68
TABEL 5 - Blueprint Skala Kontrol Diri	70
TABEL 6 - Blueprint Skala Efikasi diri	71
TABEL 7 - Kategori Batasan Reliabilitas Alpha Cronbach	74
TABEL 8 - Hasil uji coba skala motivasi berprestasi.....	78
TABEL 9 - Hasil uji coba skala kontrol diri.....	80
TABEL 10 - Hasil uji coba skala efikasi diri.....	81
TABEL 11 - Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi	82
TABEL 12 - Reliabilitas Skala Kontrol Diri	83
TABEL 13 - Reliabilitas Skala Efikasi diri	83
TABEL 14 - Presentase Subjek berdasarkan Strata Kelas.....	84
TABEL 15 – Hasil Uji Deskriptif Resiliensi Motivasi Berprestasi	86
TABEL 16 – Kategorisasi Variabel motivasi berprestasi.....	87
TABEL 17 - Hasil Uji Deskriptif Resiliensi Kontrol Diri.....	87
TABEL 18 - Kategori Variabel Kontrol Diri.....	88
TABEL 19 - Hasil Uji Deskriptif Resiliensi Efikasi diri.....	88
TABEL 20 - Kategori Variabel Efikasi diri.....	89
TABEL 21 – Hasil Uji Normalitas Data Kormogorov - Smirnov	90
TABEL 22 – Hasil Uji Linieritas Motivasi Berprestasi dan Kontrol Diri ..	91
TABEL 23 – Hasil Uji Linieritas Motivasi Berprestasi dan Efikasi diri	92
TABEL 24 - Hasil Uji Multikolinieritas	93
TABEL 25 - Hasil Uji Hipotesis.....	94
TABEL 26 - Hasil Uji F.....	96
TABEL 27 - Hasil Uji Koefesien Determinasi	97

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 - Populasi Subjek	84
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bukti Surat Izin Penelitian.....	116
Lampiran 2. Blue Print Variabel Motivasi Berprestasi.....	117
Lampiran 3. Blue Print Variabel Kontrol Diri	118
Lampiran 4. Blue Print Variabel Efikasi diri	119
Lampiran 5. Angket Skala Uji Coba.....	120
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Motivasi Berprestasi	129
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Kontrol Diri	130
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Efikasi diri	131
Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Berprestasi	132
Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas Kontrol Diri	132
Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas Efikasi diri	133
Lampiran 12. Angket Penelitian	133
Lampiran 13. Hasil Skor Penelitian	140
Lampiran 14. Hasil Uji Deskriptif Data.....	142
Lampiran 15. Normalitas Data.....	143
Lampiran 16. Hasil Uji Linieritas Motivasi Berprestasi dan Kontrol Diri	143
Lampiran 17. Hasil Uji Linieritas Motivasi Berprestasi dan Self Efficacy	144
Lampiran 18. Hasil Uji Multikolinieritas.....	144
Lampiran 19. Hasil Uji Hipotesis	145
Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup	146

**PENGARUH KONTROL DIRI DAN *EFIKASI DIRI* TERHADAP
MOTIVASI BERPRESTASI PADA SISWA MA FUTUHIYYAH 1
MRANGGEN**

AZKA FI'LA AZIFAH

ABSTRAK

Motivasi berprestasi merupakan dorongan dari dalam diri untuk menuju ke arah usaha atau ke tujuan (sukses) yang ingin dicapai oleh seseorang yang dimana akan membuahkan suatu prestasi. Penelitian ini disusun bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kontrol diri dan efikasi diri terhadap motivasi berprestasi siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini berjumlah 80 siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen. Teknik dalam mengambil sampel menggunakan teknik random sampling berdasarkan absensi siswa sesuai dengan strata kelas. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala kontrol diri, efikasi diri, dan motivasi berprestasi dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari analisis antara kontrol diri terhadap motivasi berprestasi menghasilkan nilai signifikansi 0.000 yang berarti nilai $\text{sig} < 0.005$ maka hipotesis diterima, ada pengaruh kontrol diri terhadap motivasi berprestasi siswa. Kemudian hipotesis kedua antara efikasi diri terhadap motivasi berprestasi menghasilkan nilai $\text{sig} < 0.005$ yang berarti nilai $\text{sig} < 0.005$ maka hipotesis diterima, ada pengaruh efikasi diri terhadap motivasi berprestasi. Dan hipotesis ke tiga menggunakan uji F antara kontrol diri dan efikasi diri terhadap motivasi berprestasi. Diketahui nilai F tabel 3.96 dan diperoleh nilai F hitung = 74.492 yang berarti nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai $\text{sig} < 0.005$ yang berarti nilai $\text{sig} < 0.005$ maka hipotesis diterima, ada pengaruh secara simultan antara kontrol diri dan efikasi diri terhadap motivasi berprestasi siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen.

Kata kunci: Kontrol diri, efikasi diri, dan motivasi berprestasi

ABSTRACT

Achievement motivation is a drive from within to go towards business or to the goal (success) that someone wants to achieve which will produce an achievement. This study was prepared to empirically examine the effect of self-control and self-efficacy on the achievement motivation of MA Futuhiyyah 1 Mranggen students. The approach in this study uses a quantitative approach. The sample of this study amounted to 80 students of MA Futuhiyyah 1 Mranggen. The technique in taking samples uses random sampling techniques based on student attendance according to class strata. The measuring tools in this study used scales of self-control, self-efficacy, and achievement motivation using multiple linear regression analysis. The results of the analysis between self-control on achievement motivation resulted in a significance value of 0.000 which means a sig value of < 0.005 then the hypothesis is accepted, there is an influence of self-control on student achievement motivation. Then the second hypothesis between self-efficacy on achievement motivation produces a sig value of 0.000 which means a sig value of < 0.005 then the hypothesis is accepted, there is an influence of self-efficacy on achievement motivation. And the third hypothesis uses the F test between self-control and self-efficacy on achievement motivation. It is known that the F value of the table is 3.96 and obtained the value of F count = 74.492 which means the value of F calculate $> F$ table and the value of sig 0.000 which means the value of sig < 0.005 then the hypothesis is accepted, there is a simultaneous influence between self-control and self-efficacy on the achievement motivation of MA Futuhiyyah 1 Mranggen students.

Keyword: *Self-control, self-efficacy, and achievement motivatio*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa sudah sewajarnya memiliki sikap untuk berproses dalam menuntut ilmu. Sikap yang dimana siswa dapat menuntun siswa kearah yang lebih baik, seperti adanya perubahan pada tingkah laku kearah yang lebih positif, mengarahkan siswa untuk memiliki tujuan, dan memiliki prestasi. Sikap dalam belajar mempengaruhi prestasi belajar, pembentukan sikap belajar menekan pada reaksi siswa nantinya. (Jemudin, Makur, & Ali, 2019:2). Sikap siswa saat menuntut ilmu Menuntut yang dimana menuntut ilmu pengetahuan yang gunanya untuk bekal siswa di masa yang akan datang nanti, sudah sewajarnya jika setiap siswa yang menuntut ilmu memiliki impian atau harapan. Hal ini siswa membutuhkan sikap untuk memperbaiki proses belajarnya, agar tercapailah tujuan pada yang dicita-citakan. Setiap siswa dalam proses belajar harus memiliki usaha atau dorongan dari dalam diri (motivasi) dalam proses belajarnya agar tercapai apa yang sudah menjadi tujuan, tergantung pada seberapa besar tingkat kesulitan prestasi yang akan diraih.

Semakin tinggi prestasi yang ingin diraih begitu besar juga usaha yang harus dilakukan. Jika siswa tersebut memiliki kesungguhan atau dorongan dari dalam diri (motivasi) maka dapat tercapai prestasinya. McClelland, (2005:46) menjelaskan mengenai motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang berfungsi untuk mencapai sebuah prestasi. Pada teori motivasi berprestasi yaitu salah satu teori yang menyangkut dan berkelompok dengan kepribadian manusia. Nurseto (2010:86) menyebutkan bahwa kebutuhan akan berprestasi setiap individu merupakan fungsi agar individu memiliki rasa tanggung jawab, kebutuhan berprestasi ini juga dapat membantu individu dalam menyelesaikan studinya dalam membantu menata dalam meraih tujuan dan cita cita yang akan dicapai. Maka dari itu agar siswa dapat meraih prestasinya tentunya individu harus memiliki motivasi berprestasi pada dirinya.

Murray dalam Damanik (2020:52) mendefinisikan motivasi berprestasi berfungsi untuk menjadi dorongan dari dalam diri untuk menanggapi kendala - kendala ke arah tujuan (sukses), menggunakan kemampuannya, berupaya menjalankan tugas yang berat semampu dan secepat mungkin yang ingin dicapai individu yang menghasilkan suatu prestasi, motivasi berprestasi merupakan konsep individu

untuk dapat menyelesaikan hambatan yang ada dan mengusahakan pekerjaan yang dilalui dengan sebaik dan secepat mungkin. Penting bagi siswa untuk memiliki motivasi berprestasi sebagai dorongan untuk meraih prestasi. Sardiman menyebutkan bahwa motivasi berfungsi sebagai pemberi suplemen dorongan energi dalam diri (semangat), sebagai pengarah ke tujuan yang ingin dicapai, dan juga sebagai penggerak. Sardiman dalam Mirdanda (2018:13-14) beberapa fungsi motivasi berprestasi bagi siswa yaitu sebagai penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan suatu hal yang akan dilakukan, sebagai penentu arah yang akan dituju (diraih), dan sebagai penentu prioritas pekerjaan yang harus diselesaikan.

Dilihat dari penelitian terdahulu terdapat penelitian yang dilakukan oleh Nurazmi & Kurniawan (2016:27) fenomena yang ditemukan dilapangan masih ada beberapa siswa yang mengalami hambatan dalam motivasi berprestasi atau motivasi berprestasi rendah dalam penelitiannya pada siswa SMK Negeri 4 Semarang, dibuktikan dengan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling yang menyebutkan ciri-ciri beberapa siswa yang jarang menyelesaikan tugas sekolahnya, pasif dalam kelas, konsentrasi yang tidak stabil saat pembelajaran, kurang siap pada ulangan yang

diberikan, dan kurang memiliki hasrat dalam belajar. Dari penelitian yang dilakukan oleh Pratama, Yusuf, & Setyowati, (2021:120-121) pada siswa kelas 10 dan 11 SMA Negeri 3 Semarang yang tergolong memiliki motivasi berprestasi sedang dengan persentase 61,1% yang disebabkan oleh adanya pengaruh harapan orang tua dan faktor lain. Dari beberapa fenomena sebelumnya yang menyebabkan motivasi berprestasi rendah diantaranya adanya faktor internal dan eksternal individu. Motivasi berprestasi rendah pada siswa dapat dilihat dari cara siswa memilih level tugasnya.

Rola (2006:9) Menyebutkan bahwa ciri-ciri individu memiliki motivasi rendah dalam dirinya yaitu terpacu pada perasaan gagal sehingga individu kurang berkenan dalam menyelesaikan tugas yang sulit dan menantang (takut akan kegagalan). Adapun pendapat dari Atkinson & Feather ciri ciri individu memiliki motivasi berprestasi rendah yaitu, terdorong oleh ketakutan akan kegagalan (Rola, 2006:9). McClelland (1985) jika individu memiliki motivasi berprestasi rendah maka dirinya cenderung mempunyai tujuan memilih tugas yang lebih meringankan dirinya dibandingkan memilih tugas yang lebih berat. Dampak dari bahayanya rendahnya motivasi berprestasi pada siswa dapat menyebabkan siswa

mengalami penurunan dalam performa belajarnya. Pada penelitian Wardana, (2013) menyebutkan bahwa motivasi berprestasi yang rendah dapat menyebabkan menurunnya kinerja siswa.

Dari pra riset yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada 22 siswa MA Futuhiyyah 1 secara random, pada tanggal 23 Februari 2023, ada beberapa penyebab motivasi berprestasi rendah yang dialami oleh siswa MA Futuhiyyah 1, dari hasil pra riset tersebut dapat dipresentasikan, yaitu 62,5% siswa ada penyebabnya seperti kurang dalam melakukan prioritas tugas sekolah lupa mengerjakan PR, (berdasarkan aspek motivasi berprestasi, rendahnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan minimnya kontrol atas pekerjaannya), sering menunda pekerjaan yang diberikan oleh guru, 65% siswa lebih senang dengan tugas yang lebih mudah, merasa cemas ketika mendapatkan tugas yang terlalu berat, cenderung menghindari tugas yang terlihat sukar berdasarkan aspek dari kurangnya untuk meningkatkan kualitas diri (berprestasi) dan kurang memiliki inovasi dan kreativitas dalam menyelesaikan tugas dalam melaksanakan tugas yang dianggap cukup berat bagi siswa, kemudian 70% siswa kurang dalam memperhatikan umpan balik,

mempertimbangkan risiko berdasarkan dalam aspek motivasi berprestasi pemilihan tugas dan keinginan untuk menjadi yang terbaik.

Hal tersebut menyebabkan menurunnya dorongan motivasi berprestasi bagi siswa. Dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan salah satu wali kelas, beliau menyatakan bahwa beberapa sebagian siswa terlihat ragu dalam mencoba hal yang terlihat dirinya kurang mampu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Sekolah telah mengupayakan adanya motivasi berprestasi dalam kelas berupa meningkatkan minat baca agar siswa berprestasi. Beliau juga menuturkan bahwa membaca merupakan firman Allah yang pertama sebagai tuntutan sebagai seorang muslim untuk menimba ilmu telah tercantum di dalam Al-Qur'an dan juga dijelaskan pada surah Al - Alaq ayat 1-5, maka perlu adanya peningkatan motivasi berprestasi bagi siswa.

Ada 2 faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi, Martianah memaparkan bahwa faktor tersebut dapat timbul dari lingkungan (eksternal) dan internal (dari dalam diri), faktor eksternal meliputi lingkungan, keluarga, pola asuh, situasi kompetisi, jenis tugas, dan situasi yang menantang, sedangkan faktor internal

meliputi aspek yang berhubungan dengan masalah psikis yang dapat mengganggu individu juga bisa seperti minat, kemampuan, ketekunan/kontrol diri, kebutuhan, dan harapan) (Kurniawati, 2018:230). Dari faktor - faktor sebelumnya ada keterkaitannya dengan variabel yang ingin dibahas (kontrol diri dan efikasi diri). Kontrol dalam diri bagus untuk menentukan arah yang ingin dicapai. Kontrol diri menjadikan seseorang memiliki ke arah yang lebih positif misalkan pada motivasi berprestasi, karena motivasi berprestasi memiliki hubungan secara tidak langsung pada kontrol diri individu. Averill, J. R. (1973:286) memaparkan bahwa kontrol diri atau self control merupakan perasaan kendali bahwa individu dapat melakukan option personalnya dan memiliki peran yang paten dan positif ketika mempertahankannya. Kontrol diri dapat membuat individu menjadi memiliki pola untuk bergerak ke arah yang positif dan lebih bertanggung jawab.

Pendapat dari Mc Clelland (1987) ciri-ciri seorang individu mempunyai *achievement motivation* (motivasi berprestasi) akan memiliki tanggung jawab yang bagus dalam dirinya. Jika individu memiliki kontrol diri yang rendah, individu tersebut akan sulit untuk mengontrol ke arah yang ingin dicapai, tidak memiliki dorongan

(motivasi), menjadi sulit untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, menjadi tidak memiliki tanggung jawab. Sesuai dengan pendapat Gottfredson dan Hirsch dalam Aroma, & Suminar (2012:4) menyatakan bahwa individu yang memiliki kontrol diri rendah cenderung bertindak impulsif, tidak menyukai tugas yang lebih sulit, sulit mengontrol emosi dikarenakan gampang untuk memiliki rasa frustrasi (kurang memiliki dorongan dari dalam diri). Dalam penelitian terdahulu memaparkan bahwa kontrol diri berpengaruh pada dorongan untuk berprestasi pada siswa. Trinova, & Rasullu (2019:127) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kontrol diri sebagai kemampuan individu membuat keputusan serta menentukan tindakan yang sesuai dengan keinginan yang individu ingin capai.

Kontrol diri atau *self control* diartikan sebagai pemilik fungsi, kendali dalam diri untuk menentukan kemana arah yang akan dituju, sebagai tindakan pencapaian suatu hal. Dilihat dari penelitian terdahulu dari Luthfia (2007) adanya hubungan yang signifikan pada kontrol diri terhadap motivasi berprestasi, semakin bagus kontrol diri seseorang semakin baik pula tingkat dorongan seseorang tersebut (motivasi). Didukung oleh penelitian Al Dhuha, Setiawati, Lestari, & Rukmono (2020:192) menyatakan bahwa kontrol diri berarti sebagai

pengontrol tingkah laku yang mengarah ke kutub yang positif antara motivasi berprestasi dengan motivasi berprestasi ada hubungan yang signifikan. Kontrol diri merupakan sikap dimana seseorang dapat mengendalikan dirinya. Menurut Goldfried dan Merbaum kontrol diri atau *self control* berguna sebagai aspek mengatur, membimbing, menuntun, untuk seseorang berproses ke arah yang lebih baik (Trinova, & Rasullu, 2019:126). Untuk mendorong munculnya motivasi berprestasi dibutuhkan kontrol dari dalam diri. Berdasarkan dengan pendapat dari Chaplin (2011), kontrol diri merupakan suatu kemampuan untuk mengontrol diri sendiri penggerak tingkah laku ke arah yang sesuai dengan dorongan hati.

Untuk memiliki dorongan (motivasi) berprestasi yang maksimal seseorang perlu adanya kemampuan evaluasi, proses kognitif, keyakinan dari dalam diri, untuk mencapai suatu hasil yang dituju (*efikasi diri*). Kepercayaan diri atau keyakinan diri dapat memicu semangat dari dalam diri. Perlu adanya pemicu untuk meningkatkan semangat dari dalam diri. Dorongan dari dalam diri dapat menentukan hasil yang akan diraih. Efikasi diri pertama dikenalkan oleh Albert Bandura seorang tokoh psikologi yang mengemukakan bahwa Efikasi diri adalah suatu energi keyakinan, kepercayaan diri

sebagai energi yang mereka salurkan untuk mencapai harapan tertentu. (Efendi, 2013:62). Efendi (2013:62) *efikasi diri* dapat dilihat seberapa tinggi individu memiliki penyelesaian masalah yang baik.

Efikasi diri dapat membuat individu memiliki dorongan dari dalam diri karena adanya kepercayaan pada diri sendiri. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Amir (2016) pada penelitiannya jika individu memiliki efikasi diri yang baik maka individu tersebut memiliki dorongan yang kuat dalam meraih prestasi tujuannya (motivasi berprestasi). Pada studi pendahuluan terdahulu juga menyatakan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi salah satunya *efikasi diri*. Seseorang dengan self-efficacy yang baik yakin dan percaya pada kemampuan dan keinginannya untuk menyelesaikan tugas, efikasi diri bertindak sebagai dorongan keyakinan pada seseorang untuk mencapai tujuan (Prihatin, Romas, & Widianoro, 2019:10). Riyanti menyatakan bahwa efikasi diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi (Puspitasari, Lasan, & Setiyowati, 2021:844).

Dari pokok penyusunan latar belakang tersebut, ada pentingnya motivasi berprestasi dalam proses menuntut ilmu siswa untuk meraih

prestasi. Telah disebutkan sebelumnya bahwa ada beberapa pengaruh yang memfaktori motivasi berprestasi pada siswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kontrol diri dan Efikasi diri terhadap Motivasi Berprestasi pada Siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen”. Penelitian ini penting dilakukan karena penting bagi siswa memiliki motivasi berprestasi agar siswa memiliki dorongan, selalu berusaha mencapai apa yang telah menjadi cita-citanya, juga dampak dari siswa memiliki motivasi berprestasi akan menjadikan siswa mudah dalam menanggulangi permasalahan atau kesulitan yang dialami dalam prosesnya.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang sebelumnya dapat ditarik pokok permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh dari kontrol diri terhadap motivasi berprestasi pada siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen?
2. Apakah ada pengaruh dari efikasi diri terhadap motivasi berprestasi pada MA Futuhiyyah 1 Mranggen?
3. Apakah ada pengaruh kontrol diri dan efikasi diri terhadap motivasi berprestasi pada siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Kontrol Diri dan Efikasi diri terhadap Motivasi Berprestasi pada Siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen.” disusun bertujuan untuk:

1. Mengetahui secara empiris pengaruh dari kontrol diri terhadap motivasi berprestasi siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen.
2. Mengetahui secara empiris pengaruh dari efikasi diri terhadap motivasi berprestasi siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen.
3. Mengetahui secara empiris pengaruh dari kontrol diri dan *efikasi diri* terhadap motivasi berprestasi siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen.

D. Manfaat penelitian

Dari penelitian yang disusun peneliti berharap dapat memberikan manfaat, baik secara teori maupun juga secara empiris, sebagai berikut:

- Secara teoritis

Diharapkan dapat menambah referensi keilmuan terkait dalam akademik, dan pendidikan khususnya dalam bidang psikologi.

- Secara empiris

1. Bagi Tenaga Pengajar

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi juga evaluasi bagi tenaga pengajar dalam membimbing, meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa.

2. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pemecahan masalah bagi individu dalam bidang akademik maupun non akademik, pada kegiatan sehari-hari untuk mencapai/meningkatkan motivasi berprestasi.

E. Keaslian Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyusun beberapa penelitian terdahulu untuk menguji keaslian penelitian yang akan disusun. Bagian ini berisi penelitian terdahulu yang relevan, dilakukan selama mempersiapkan referensi topik permasalahan. Berikut setelah dilakukan telaah penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa yang berkaitan dengan menyusun penelitian ini, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Ana Prihatini, Muslimah Zahro Romas, dan Wahyu Widiatoro (2018) "*Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Universitas X Yogyakarta*" Program Studi Psikologi Umum Fakultas Psikologi, Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta. Hasil dari penelitian membahas mengenai hubungan antara efikasi dengan motivasi berprestasi yang berfokus pada mahasiswa berusia 18-21 tahun. Pada mahasiswa yang memiliki efikasi diri cenderung memiliki perasaan mampu dalam menyelesaikan tugas dan percaya pada kompetensi diri. Sebaliknya individu yang mempunyai efikasi diri rendah cenderung tidak berusaha mengatasi masalah, ragu dengan kompetensi yang dimiliki.

Penelitian yang dilakukan oleh Ananda Putri Aisyah Dewi, Eko Hardi Ansyah (2019) "*Hubungan antara Efikasi Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Bekerja*" Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Penelitian tersebut berfokus pada mahasiswa yang bekerja, Mahasiswa bekerja memiliki tingkat efikasi diri dan motivasi berprestasi dalam kategori sedang. hal tersebut juga dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia, dan jenis

tingkat pekerjaannya. Hasil dari analisa menunjukkan bahwa adanya hubungan antara efikasi diri dengan motivasi berprestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hari Purnomo Susanto (2016) *“Analisis hubungan kecemasan, aktivitas, dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar matematika siswa”* Jurnal Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Mataram. Membahas mengenai kecemasan, aktivitas dan motivasi berprestasi yang berfokus pada hasil belajar siswa. Pada penelitian ini menyebutkan bahwa hubungan kecemasan matematika siswa dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar matematika masuk dalam kategori rendah, kecemasan memiliki hubungan yang negatif dengan hasil belajar dengan pendekatan korelasi.

Penelitian yang dilakukan oleh I Made Kusuma Wijaya (2018) *“Kecemasan, Percaya Diri, Motivasi Berprestasi Atlet UKM Bulutangkis”* Jurnal Penjakora Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian ini berfokus pada motivasi berprestasi atlet UKM bulutangkis, sebagian besar atlet UKM bulutangkis Undiksha memiliki tingkat kecemasan yang besar, memiliki kepercayaan diri dan motivasi berprestasi yang tinggi. Salah satu yang dapat manifestasi kecemasan adalah kognitif yang dimunculkan dalam

pikiran individu. Dari hasil penelitian disebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan motivasi berprestasi atlet UKM bulutangkis.

Penelitian yang dilakukan oleh Efa Retna Mulyani (2022) mengenai, "*Pengaruh Asertivitas dan resiliensi terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Walisongo di ERA New Normal*". Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, dengan 320 populasi dan didapatkan 175 mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian. Dalam penelitian membahas mengenai pengaruh asertivitas dan resiliensi mahasiswa terhadap motivasi berprestasinya, dan hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah asertivitas dan resiliensi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dodi Adi Budiarto dan Erni Agustina Setiowati (2023) mengenai, "*Motivasi Berprestasi ditinjau dari Dukungan Sosial dan Resiliensi pada Remaja Dengan Orang Tua Tunggal*". Penelitian dilakukan mengenai hubungan antar variabel yaitu motivasi berprestasi dengan dukungan sosial dan resiliensi pada remaja, dilakukan pada siswa. Dan hasil yang didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel yang

diteliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan pengambilan sampel dengan random sampling pada siswa yang memiliki orang tua tunggal yang berasal dari 5 sekolah yang berbeda pada di Kota Semarang.

Penelitian yang dilakukan oleh Zulvia Trinova, Een Rasullu (2019) mengenai “*Kontrol Diri dan Motivasi Berprestasi Peserta Didik*”. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII di SMPN 28 padang. Penelitian dilakukan dengan pendekatan penelitian kuantitatif korelasional. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah ada hubungan yang signifikan antara kontrol diri pada motivasi berprestasi. Disebutkan pada penelitian tersebut bahwa setiap individu memiliki kontrol diri yang berbeda-beda juga kontrol diri merupakan salah satu sifat dari kepribadian.

Penelitian yang dilakukan oleh Adinda Alifia Maharani (2021) mengenai “*Pengaruh kontrol diri terhadap motivasi berprestasi pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang*”. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian tersebut dilakukan pada santri pesantren mahasiswa Al Hikam di Malang. Pembahasan dalam penelitian tersebut mengenai tingkat

kontrol diri dan motivasi berprestasi terhadap mahasiswa yang merangkap menjadi santri.

Penelitian yang dilakukan oleh Shanam Al Dhuha, Octa Reni Setiawati, Sri Maria Puji Lestari, dan Prambudi Rukmono (2020) mengenai “*Kontrol Diri dengan Motivasi Berprestasi*”. Penelitian dilakukan terhadap siswa SMA Negeri 1 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analitik dan rancangan *cross sectional* serta teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Penelitian mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna dari kontrol diri dengan motivasi berprestasi pada siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Della Arny Novera dan Partono Thomas (2018) mengenai “*Peran Kontrol Diri dalam Memediasi Motivasi Berprestasi, Perfeksionisme, dan Kesulitan Ekonomi terhadap Prokrastinasi Akademik (studi kasus pada Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi FE UNNES)*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto* dengan metode kuantitatif. penelitian dilakukan pada mahasiswa semester 8 yang sedang mengerjakan skripsi.

Dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa peneliti memfokuskan penelitiannya pada pembahasan pengaruh kontrol diri dan pengaruh efikasi diri terhadap motivasi berprestasi pada siswa MA, dengan adanya pengaruh kontrol diri yang kurang dan pengaruh efikasi diri yang rendah pada siswa maka hal tersebut menjadikan rendahnya motivasi berprestasi pada siswa. Dan jika sebaliknya, pengaruh kontrol diri yang baik dan Efikasi diri yang tinggi pada siswa sehingga menjadikan motivasi berprestasi yang tinggi pada siswa. Dilakukan di MA Futuhiyyah 1 Mranggen dengan subjek siswa yang berada dibangku kelas 1 hingga 3 MA setara dengan SMA, dan menggunakan metode penelitian kuantitatif, pendekatan kausal komparatif, menggunakan teori dari Mc Clelland pada variable motivasi beprestasi, teori Averill pada variable kontrol diri dan menggunakan teori dari Albert Bandura pada variable *efikasi diri*.

Maka dari itu, penelitian yang akan dilakukan penulis merupakan penelitian yang masih benar-benar baru dan berbeda dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan, sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah referensi didunia pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konseptualisasi Variabel Motivasi Berprestasi

1. Definisi Motivasi Berprestasi

Dorongan untuk mencapai sesuatu disebut motivasi berprestasi. McClelland, (2005:46) menjelaskan mengenai motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang berfungsi untuk mencapai sebuah prestasi. Pada teori motivasi berprestasi yaitu salah satu teori yang menyangkut dan berkelompok dengan kepribadian manusia (McClelland, 2005:46). *Achievement motivation* atau motivasi berprestasi oleh Mc Clelland dan Winter dalam Mirdanda (2018;10-11) yang berarti kebutuhan atas prestasi seseorang yang terdapat pola psikologis di dalamnya yang nantinya akan berpengaruh pada kesuksesan seseorang. Menurut Mc Clelland sendiri dalam Wiyono, B. D. (2015:30) motivasi berprestasi merupakan usaha individu untuk meraih hasil yang diinginkan yang menstandarkan pada derajat tertentu. Kemudian Murray dalam Schunk, Pintrich & Meece (2008:171) motivasi berprestasi merupakan hajat seseorang akan penyelesaian hal yang sukar, mengimbangi, menyaingi, dan

melampaui individu lain serta memecahkan suatu hambatan dan menuju standar yang lebih tinggi. Adapun pendapat dari Miranda (2018:12) motivasi berprestasi adalah bentuk dorongan internal individu untuk melakukan secara behavior pencapaian atas tujuan yang telah menjadi target. Individu akan berperilaku giat ketika individu tersebut memiliki tujuan yang ingin dicapai. Pendapat menurut Atkinson dalam Rahayu dan Eliyarti (2019:198) motivasi berprestasi merupakan dimana seseorang memiliki keinginan yang tinggi pada kesuksesan dan takut akan kegagalan. Jika seseorang memiliki keinginan yang besar dan ingin mencapainya maka individu tersebut memiliki motivasi berprestasi pada dirinya. Tarigan (2019:139-140) berpendapat bahwa motivasi berprestasi merupakan usaha individu untuk berusaha melakukan yang terbaik, inovatif dan kreatif memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugasnya, mampu bekerja keras, bersungguh sungguh dan berani mengambil konsekuensi dari apa yang dikerjakannya.

Dari pandangan yang disebutkan oleh Atmoko dan Hidayah (2014:8) motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai ikhtiar dan kepercayaan seseorang dalam menghasilkan apa yang telah

menjadi tujuan akademik yang telah memiliki level keberhasilan yang diinginkan dan dapat menanggulangi permasalahan yang akan menjadi tantangan dalam prosesnya tersebut. Ikhtiarnya seseorang yang sedang mencari ilmu yaitu dengan mempunyai motivasi berprestasi dalam dirinya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sejalan dengan pendapat dari Winkel dalam Naibaho (2017:12) berpendapat bahwa motivasi berprestasi (*achievement motivation*) merupakan impuls dorongan internal individu untuk mendapatkan apa yang telah dicita-citakan dan mengikutsertakan diri ke dalam proses kesuksesannya yang tergantung pada ikhtiar dan kompetensi yang dimiliki. Dari pendapat tokoh-tokoh sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwasanya motivasi berprestasi merupakan impuls dari dalam diri individu yang berfungsi untuk mengarahkan individu ke arah yang positif, berani untuk menanggung tanggung jawab, dan resiko yang akan ditangani untuk mencapai apa yang telah dicita-citakan.

2. Aspek-aspek Motivasi Berprestasi

Ada beberapa aspek-aspek yang dapat membentuk motivasi berprestasi pada diri individu. Pendapat dari David McClelland

(1987) ada beberapa hal yang membentuk motivasi berprestasi tinggi pada individu, yaitu pada hirarkinya membentuk (aspek-aspek) motivasi berprestasi pada manusia yaitu dilatari dengan,

1. Memiliki rasa bertanggung jawab

Orang-orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan merasakan tanggung jawab yang luar biasa terhadap tugas mereka, orang-orang akan berusaha untuk menindaklanjuti tanggung jawab mereka sebaik yang diharapkan.

2. Kreatif dan inovatif

Orang yang termotivasi untuk mencapai hal-hal besar akan berpikir kreatif dan dengan cara baru. Orang akan mencari cara untuk mencapai tugas mereka secara imajinatif dan inventif.

3. Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas

Orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan mempertimbangkan bahaya yang akan mereka hadapi. Tidak sembrono saat memilih tugas.

4. Memperhatikan umpan balik

Karena hal ini dianggap sebagai perbaikan atau sebagai koreksi atau evaluasi dalam menyelesaikan tugas berikutnya, individu yang sangat termotivasi menyukai umpan balik.

5. Keinginan untuk menjadi luar biasa (berprestasi)

Orang yang termotivasi oleh prestasi tinggi ingin menjadi lebih baik dari sebelumnya. Terus menunjukkan hasil terbaik, mengatur untuk kemajuan mulai sekarang dan berorientasi untuk kesuksesan dimasa yang akan datang (Fakhria & Setiowati, 2017:31).

Menurut Sumarno dalam Nursalina & Budiningsih (2014:3) memaparkan bahwa aspek aspek yang membentuk individu memiliki motivasi berprestasi yaitu

1. Kondisi yang mendorong individu untuk bersikap sigap pada keinginan yang dituju yang disebabkan oleh hajat dan keadaan, keadaan seperti keadaan lingkungan sekitar, dan keadaan psikis.
2. Munculnya sikap yang didasari oleh keadaan sekitar (tuntutan/keinginan)

3. Adanya tujuan (prestasi/cita-cita) yang ingin diraih pada individu, maka secara tidak langsung individu tersebut memiliki impuls (dorongan/motivasi) untuk meraih potensinya tersebut (prestasi).

Dari pendapat tokoh-tokoh sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dapat membentuk individu memiliki motivasi berprestasi karena adanya aspek-aspek, kondisi kebutuhan, tuntutan, dan tujuan.

3. Fungsi Motivasi Berprestasi

Pendapat Sardiman dikutip Sugiyanto (2009:12-13) fungsi penting individu memiliki motivasi berprestasi bagi diri sendiri yaitu,

1. Sebagai penggerak (kendaraan) individu untuk melakukan berbagai tujuan yang ingin dicapai
2. Sebagai penetapan atas sasaran yang ingin diraih. Dengan begitu motivasi berprestasi memberikan petunjuk yang cocok atas konsep tujuannya.
3. Sebagai pemilah pekerjaan, yang artinya individu yang memiliki tujuan atas prestasinya, misalkan untuk lulus dalam

ujiannya, individu akan melakukan kegiatan belajar, dan menghindari kegiatan yang tidak sesuai seperti mengurangi membaca novel, bermain gadget, dan menonton TV.

Menurut Ulfa dalam Hakim, Mustika, & Yuliani (2021:164) memaparkan fungsi penting individu memiliki motivasi berprestasi, yaitu sebagai penggerak, sebagai pengarah dan sebagai pendorong siswa untuk melakukan tugas-tugasnya dengan baik, agar memaksimalkan timbal balik pekerjaan yang dilakukan, dengan begitu ada pengaruh langsung maupun tidak langsung bagi performa siswa.

4. Faktor yang dapat mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan impuls dari dalam diri seseorang yang bersifat mendorong, mengarahkan ke suatu tujuan tertentu. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi gerak impuls tersebut. Pandangan dari Winner dalam Sitanggang (2021;5) motivasi berprestasi dapat difaktori oleh sikap individu ketika menghadapi suatu tantangan yang bersifat *lose/win* dalam akademik. Menurut Sitanggang, R. (2021:5) pengaruh tinggi rendahnya sebuah motivasi berprestasi

dapat dilihat ketika individu membuat suatu keputusan dalam problem solvingnya. Penelitian dari Machungwa dan Schmitt (1983) yang mengadopsi teori kebutuhan Adler yang biasa disebut teori kebutuhan E R G, dari penelitian Machungwa dan Schmitt dalam Wijono (2010:88) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi dalam prestasi yaitu,

1. Masalah pribadi (internal) yang sedang dialami individu
2. Eksistensi dalam konsep mencari makna tujuan yang jelas.
3. Sifat dalam pekerjaan, level sulit dalam pekerjaan tugas yang dihadapi
4. Kebutuhan akan materi
5. Pertumbuhan dan peningkatan

Menurut McClelland dalam Rola (2006:5) faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi yaitu bagaimana cara orang tua mendidik/mendorong motivasi berprestasi buah hatinya. Kemudian terdapat pendapat dari Fernald dan Fernald dalam Rola (2006:5-6) memaparkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi dalam berprestasi, sebagai berikut

1. Pengaruh budaya sekitar dan faktor keluarga

2. Pengaruh karakter dari konsep diri
3. Pengaruh dari faktor gender/jenis kelamin
4. Pengaruh dari potensi dan pengakuan

Dari beberapa faktor pengaruh motivasi berprestasi yang dipaparkan oleh tokoh-tokoh diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berprestasi individu dapat terpengaruh oleh hal hal yang bersifat internal dan eksternal, contoh dari faktor internal dapat dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam problem solving, masalah internal, eksistensi dalam mencari suatu makna tujuan, kebutuhan akan materi, pertumbuhan, peningkatan, gender, konsep/karakter dan potensi. Dan dari faktor eksternal dapat dipengaruhi oleh sifat dalam pekerjaan yang dilakukan/level tingkat kesulitan tugas, pengakuan, dan budaya

5. Motivasi Berprestasi dalam pandangan islam

Motivasi berprestasi dipandang sebagai usaha yang berkelanjutan untuk suatu proses meraih sebuah prestasi, mimpi, dalam kategori kebaikan. Disebutkan dalam Qur'an surah Al Muthaffifin ayat 26, yang berbunyi,

خْتَمُهُ مِسْكٌ, وَفِي ذَلِكَ فَلْيَتَنَافَسِ الْمُتَنَافِسُونَ

Artinya:

“Laknya adalah kesturi. Dan untuk demikian itu hendaknya orang-orang berlomba-lomba.”

Dalam sepenggal firman Allah tersebut, terdapat penjelasan dalam kitab tafsir Ibnu Katsir jilid 8 bahwa dari Ibrahim dan al Hasan mengemukakan bahwa kesudahannya minyak kasturi (Abdullah, 2005:427). Harum wangi kasturi maka jika seseorang ingin mendapatkannya maka hendaklah dengan mengamalkan hal-hal yang mendatangkan ridho Allah dan menjauhi apa-apa yang dimurkai oleh Allah. Maka jika seseorang ingin mendapatkan suatu nikmat (kesuksesan/prestasi) perlu adanya usaha (lomba) dalam kebaikan untuk mendapatkan hasil yang juga diridhoi oleh Allah, dan menjauhkan apa-apa yang dapat menyebabkan murka Allah. Dari ayat sebelumnya dapat kita ambil hikmahnya bahwa berlomba-lomba dalam kebaikan anjuran bagi umat muslimin, yang bertujuan untuk kemaslahatan umat muslim. Sama halnya dengan motivasi berprestasi untuk

tujuan yang baik bagi diri sendiri maupun orang disekitar kita yang disandarkan agar tertuju pada jalan yang allah ridhoi.

Nabi Muhammad juga menganjurkan bahwa sebagai umat muslim mengembangkan motivasi berprestasinya, Rasulullah bersabda: *"Barangsiapa mengembangkan keahlian dan keterampilan yang dimilikinya, maka Allah akan meninggikan derajatnya di sisi-Nya dan di hadapan manusia. Dan barangsiapa yang bertanggung jawab atas tugas-tugasnya dengan baik, maka Allah akan memberinya kekuatan dan keberanian untuk melaksanakan tugas-tugas yang lebih besar dan lebih berat"* (HR Ahmad & Tirmidzi). Hadis tersebut menggambarkan bahwa sebagai umat rasulullah, rasulullah menganjurkan umatnya untuk memiliki semangat dalam mengembangkan potensi kebaikan dalam diri (berprestasi).

6. Ciri-ciri individu yang memiliki Motivasi Berprestasi

Dikemukakan oleh McClelland, McClelland menjelaskan bahwa ada beberapa ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi yaitu, sebagai berikut:

1. Individu memiliki kemauan yang besar terhadap tanggung jawab internal.
2. Memiliki keinginan berupa *feedback* secara aktif dan aktual, dengan meninjau hasil dari kerja keras yang telah dilakukan.
3. Mengerjakan tugas dengan baik; mendapatkan hasil dari kompetisi; dan substansi lainnya yang masih berhubungan dengan performa individu.
4. Memiliki kehendak yang lebih mengarah untuk menata tujuan performa yang memadai.
5. Hasil dari dorongan yang besar juga akan tinggi bagi mereka yang memiliki tingkat motivasi berprestasi tinggi.
6. Gemar mengambil tanggung jawab atas penyelesaian masalah yang dihadapi.
7. Menetapkan arah target yang ingin dicapai dengan pasti dan aktual.
8. Memilih resiko yang akan terjadi dengan penuh pertimbangan sebelumnya.
9. Individu memiliki hasrat yang kuat dalam *feedback* yang akan didapat atas kemampuannya (Ridha, M, 2020:47-48).

Adapun pendapat dari Nurseto, T (2010) dijelaskan dalam penelitiannya, individu yang memiliki ciri-ciri motivasi berprestasi akan memenuhi ciri-ciri sebagai berikut:

1. Individu akan berusaha menyelesaikan pekerjaan/tugas yang dijalankan dengan sebaik mungkin.
2. Individu melakukan suatu pekerjaan bukan hanya sekedar berlatar membuat individu tersebut untung namun melakukan pekerjaan tersebut berlatarkan rincian yang terukur.
3. Memiliki mindset yang mengarah ke masa depan
4. Cenderung condong kearah yang membuahkan prestasi dari pada keuntungan (upah) yang diterima.
5. Individu mayoritas memiliki sikap yang memberikan manfaat lebih untuk dirinya (produktif) dan meninggalkan hal yang bersifat konsumtif.
6. Individu lebih mengarah ke arah yang orientasinya ke dalam (diri) yang cukup tanggap dalam rangsang dari lingkungan sekitar
7. Individu yang akan bersusah payah dalam bekerja keras, memiliki sifat mampu bertahan (hidup) dari masalah-masalah yang dihadapi dan mempunyai semangat.

8. Pantang menyerah dan memiliki rasa bersalah jika tidak melakukan tugas dengan baik.
9. Tidak merasa sombong atas pencapaiannya ketika mendapat sanjungan maupun apresiasi dari orang lain.
10. Menerima dengan tulus kritikan dari orang lain dan menjalankan masukan - masukan orang lain selagi masukan tersebut sesuai dengan pokok pikirannya.
11. Lebih suka pada pekerjaan yang menantang (lebih sulit), dan tidak suka pekerjaan yang berulang ulang
12. Memiliki rasa gembira/senang sesuai dengan porsinya ketika mendapat kemenangan atas persaingan dengan teman-temannya.
13. Menjadikan keberhasilannya sebagai umpan balik pada sikap pekerjaan yang selanjutnya.
14. Merasa tidak enak saat berada di situasi yang memiliki persaingan tinggi (mengarah ke hal yang positif)
15. Merasa menyesal jika hasil yang dicapai tidak sesuai dengan keinginan apalagi telah mendapat kepercayaan dari orang lain.
16. Memiliki prinsip, bahwa ada kualitas, ada harga.

17. Mempertimbangkan resiko yang akan dihadapi dengan dugaan hasil yang akan diperoleh.

Ciri-ciri seseorang individu mempunyai motivasi berprestasi tinggi menurut Atkinson dan Birch dalam Rola (2006:8) sebagai berikut,

1. Cenderung memiliki pematok rencana dan tujuan yang matang dan terlihat sulit namun masih dalam kategori wajar
2. Konsisten dalam mengejar kesuksesan yang telah menjadi target dan sanggup menerima konsekuensi yang akan diterimanya.
3. Merasa gembira ketika mendapatkan hasil yang diinginkan, akan tetapi bakal terus menjadi yang lebih baik lagi.
4. Tidak mudah merasa cemas dengan keberhasilan yang tertunda.

Dari beberapa tokoh sebelumnya telah menjelaskan mengenai ciri-ciri seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi yang baik, inferensi dari tokoh tokoh di atas mengenai motivasi berprestasi yaitu, individu memiliki kinerja yang baik dalam menyelesaikan tugasnya, pantang menyerah, dapat

mempertimbangkan resiko yang akan dihadapi. memiliki tanggung jawab yang besar atas hal yang dihadapi, memiliki arah target prestasinya, memiliki pemikiran yang menyusun ke arah *future*, dan menyukai pekerjaan yang berbau tantangan karena itu individu dapat merasa dirinya terdorong dan bersemangat.

B. Konseptualisasi Variabel Kontrol Diri

1. Definisi kontrol diri

Kontrol diri merupakan daya atau sikap seseorang dalam mengendalikan perilakunya. Averill, J. R. (1973:286) Memaparkan bahwa kontrol diri atau self control merupakan perasaan kendali bahwa individu dapat melakukan option personalnya dan memiliki peran yang paten dan positif ketika mempertahankannya. Chaplin (1981:451) mengartikan kontrol diri (self control) sebagai kapasitas seseorang untuk mengarahkan tindakan mereka sendiri dan mencegah yang impulsif terjadi. Kontrol diri merupakan kebutuhan individu dalam menuntun menjalani kehidupan sehari-harinya. Dalam pengendalian diri individu (kontrol diri) juga tak luput dari peran dari lingkungan sekitar. Marsela & Supriatna (2019:29)

berpendapat bahwa kontrol diri merupakan keahlian individu dalam mengelola, mengendalikan suatu tindakannya agar mengarah ke dampak yang positif, serta dapat berfungsi sebagai dasar untuk individu bersikap saat menjalani kehidupan sehari-hari dan menghadapi lingkungan sekitar. Sejalan dengan pendapat dari Cavanagh & Levitov dalam Setiawan, E. A. (2023:85) bahwa kontrol diri merupakan elemen yang berpengaruh terhadap penataan dalam mendistributorkan energi dan dapat membantu individu dalam menuntun pada kesehariannya. Individu yang memiliki kontrol diri yang baik dapat mungkin melaksanakan kesehariannya dengan baik pula.

Dari pendapat Aroma & Suminar dalam Nurhanifa, Widianti, & Yamin, (2020:528) kontrol diri yang rendah dapat mengakibatkan individu gemar melakukan tindakan yang berdampak buruk dan melanggar norma-norma. Kontrol diri dapat disebut sebagai kebutuhan atas pengendalian sikap untuk mengatur tingkah laku pada seseorang. Tangney, Baumeister, dan Boone dalam Sentana, M. A., & Kumala, I. D. (2017:52) kontrol diri adalah keahlian individu untuk menetapkan behaviornya berlandaskan standar-standar yang ada (nilai,

moral, norma aturan dalam masyarakat) agar mengarah pada perilaku positif yang lebih memberikan dampak baik bagi individu. Ahmad, H. (2022:1355) kontrol diri yaitu suatu tindakan mengontrol untuk menentukan sikap yang non-negative dalam kognisinya. Dari beberapa pendapat dari tokoh sebelumnya bahwasanya kontrol diri merupakan tindakan mengontrol, mengendalikan sikap seseorang agar lebih terarah, terhindar dari resiko yang negatif dan membantu dalam proses menjalani kehidupan yang lebih baik.

2. Aspek-aspek kontrol diri

Aspek - aspek kontrol diri menurut Averill dalam Sari (2017:126) terbagi menjadi 3 aspek yaitu,

1. *Behavior control* (kontrol perilaku)

Kontrol perilaku merupakan keadaan, kesiapan individu dalam mengubah perilaku/sikapnya sesuai dengan kondisinya.

2. *Kognitif control* (kontrol kognitif)

Kontrol kognitif merupakan keahlian individu dalam mengelola cara berpikir, cara menilai, cara berpendapat, cara

mengelompokan sesuatu hal dalam kerangka pemikiran sebagai bentuk psikologis untuk mengurangi beban tekanan.

3. *Decisional control* (kontrol keputusan)

Kontrol keputusan, merupakan keahlian individu dalam menentukan ketetapan pada situasi yang sedang dihadapi.

Adapun aspek-aspek kontrol diri menurut Ghufron dalam Marsela & Supriatna (2019:29-30) yaitu,

1. Mampu dalam mengontrol perilaku

Pengontrolan perilaku sangatlah penting untuk menjaga kestabilan sikap pada individu walaupun keahlian seseorang dalam mengendalikan perilaku berbeda-beda.

2. Mampu dalam mengontrol stimulus

Mengontrol stimulus menjadi salah satu aspek pada kontrol diri, karena setiap individu ketika ada pada suatu peristiwa akan ada stimulus yang masuk, maka individu harus memiliki kontrol diri untuk mengontrol stimulus yang masuk dengan itu individu paham untuk memilah milah stimulus stimulus yang harus diterima dan ditolak.

3. Mampu dalam memprediksi suatu kejadian

Dalam mengontrol diri individu harus memiliki keahlian dalam memprediksi suatu kejadian atau peristiwa agar tidak terlalu runyam saat menghadapi kejadian tersebut.

4. Kemampuan dalam menganalisis suatu kejadian

Artinya dalam suatu peristiwa individu dalam mengontrol diri harus memiliki kemampuan dalam menganalisis suatu kejadian agar dapat menentukan step-step selanjutnya.

5. Mampu dalam mengambil suatu ketetapan

Hal ini dalam mengontrol diri individu wajib memiliki kemampuan dalam mengambil suatu keputusan atas suatu tindakan agar tidak salah dalam langkah.

Block and Block dalam Afandi (2012:21) berpendapat bahwa ada beberapa bentuk kontrol diri yaitu,

1. *Over control*, *Over control* merupakan tingkat mengendalikan impuls yang berlebihan, hal ini mengakibatkan individu akan lebih banyak menahan diri untuk bereaksi pada keadaan.

2. *Under control*, Under control merupakan tingkat mengendalikan impuls yang rendah, hal ini menyebabkan individu bertindak secara impulsif tanpa adanya pikir panjang.
3. *Appropriate control*, atau kontrol yang pas, bentuk kontrol ini kontrol yang dapat menyesuaikan diri, individu yang memiliki kontrol diri seperti ini akan mudah dalam mengendalikan rangsangan secara tepat.

Dapat diambil kesimpulan dari beberapa tokoh sebelumnya bahwa aspek-aspek kontrol diri yaitu adanya kontrol dalam perilaku, kognitifnya, dan kontrol atas keputusan individu.

3. Faktor yang mempengaruhi kontrol diri

Kontrol diri pada individu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pendapat dari tokoh psikologi Sigmund Freud (2019:60) yaitu, kontrol diri dipengaruhi oleh ego yang dimana ego bertugas untuk menyeimbangkan antara id dan superego yang dimana id tersebut bersikap secara spontan dan superego bersikap secara normatif, berdasarkan norma yang ada.

Menurut Nelson dalam Sriwahyuni (2017:66-67) kontrol diri dapat disebabkan oleh orang tua, keadaan kognitif individu, dan faktor budaya pada daerah individu.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kontrol diri dalam Sriwahyuni (2017:67), yaitu adanya faktor internal dan faktor internal sebagai berikut,

1. Faktor internal menurut Hurlock, keadaan kematangan/kesiapan seseorang dalam suatu proses, dan faktor usia.
2. Faktor eksternal menurut Sarafino, adanya pengaruh dari lingkungan sekitar dan tingkat pendidikan individu.

Dari berbagai pendapat sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dapat mempengaruhi kontrol diri pada seseorang karena faktor diri sendiri meliputi usia, kesiapan, keadaan kognitif dan adapun faktor lingkungan seperti budaya, pendidikan, dan orang-orang sekitar.

4. Kontrol diri dalam islam

Di dalam Al- Quran ada banyak ayat yang menekankan berartinya kontrol diri. Sebagian ada beberapa contoh ayat untuk

menggambarkan berartinya kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari bagi seorang muslim. Allah berfirman dalam Q.S An Nisa ayat 36 yang berbunyi:

"وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا^١ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ^٢ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا"

Artinya;

“Dan berlaku baiklah terhadap kedua orang tua, karib-kerabat, yatim, orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat serta anak-anak perjalanan”

Dari ayat tersebut dijelaskan pada kitab tafsir Ibnu Katsir pada jilid 2 bahwa Allah mewasiatkan untuk berbuat baik, melakukan hal-hal baik kepada orang tua, maupun orang disekitar kita, maka Allah perintahkan untuk membantu dan menghilangkan kesulitan mereka (Abdullah, 2003:303-304). Hal itu menunjukkan betapa pentingnya memiliki kontrol diri, pandai mengontrol diri dalam berinteraksi dengan masyarakat di sekitar kita, termasuk keluarga, tetangga, dan teman-teman. Allah

menuntun untuk berperilaku baik dan sopan santun dalam bersikap.

Kemudian terdapat juga pada Q.S Ali Imran ayat 134, Allah berfirman yang berbunyi:

الَّذِينَ يُفْقِرُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya:

“(yaitu) orang yang berinfak, baik diwaktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.”

Diambil dari tafsir Ibnu Katsir jilid 2 sebagai uraian dari ayat tersebut menjelaskan bahwa dari penggalan ayat “وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ” artinya orang-orang yang tidak melampiaskan amarahnya kepada orang lain melainkan menahannya (Abdullah, 2003:142). Hal tersebut salah satu bentuk dari mengontrol diri sendiri, memberikan petunjuk bagi umat muslim untuk tidak mudah terpancing emosi dan kemarahan, melainkan belajar untuk mengontrol diri dan memberikan maaf pada orang lain.

Dari beberapa ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri merupakan salah satu kunci untuk mencapai kesuksesan dan kebahagiaan dalam hidup. sebagai umat muslim harus selalu berusaha mengendalikan emosi, menjaga sikap dan perilaku, serta berinteraksi dengan orang lain dengan cara yang baik, sopan, dan santun. Semua ini akan membantu untuk mencapai tujuan akhir, yaitu mendapatkan keridhaan Allah SWT.

C. Konseptualisasi Variabel Efikasi diri

1. Definisi *efikasi diri*

Efikasi diri atau efikasi diri merupakan keyakinan pada diri individu dalam menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan. Bandura (1982:123) meyakini bahwa efikasi diri juga diyakini sebagai nilai, tingkat efikasi diri juga menentukan berapa banyak usaha yang akan dilakukan orang dan berapa lama mereka akan bertahan terlepas dari hambatan atau pengalaman buruk. Menurut pandangan Albert Bandura (1977) mendefinisikan *efikasi diri* yaitu keyakinan seseorang untuk menghandle suatu pekerjaan. Individu yang memiliki kecukupan diri akan cukup jika sering memiliki keyakinan untuk menghadapi tantangan ujian. Efikasi diri atau kepercayaan diri

juga upaya untuk meningkatkan kinerja individu untuk memacu persiapan perolehan pengetahuan dan keterampilan (Bandura 1982:123). Georgy dalam Nuryatimah & Dahmiri (2021:87) berpendapat bahwa efikasi diri merupakan keyakinan dari dalam untuk mengontrol segala sikap demi kebaikan diri sendiri dalam lingkungan dan keadaan sekitarnya. Nuryatimah & Dahmiri (2021:487) *efikasi diri* merupakan estimasi seseorang dalam keyakinan untuk menata dan menunjukkan sikap yang dibutuhkan dalam mencapai suatu *goals*, dan tidak terikat pada jenis kemahiran yang dimiliki akan tetapi tertaut pada kepercayaan mengenai bagaimana hal yang dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan berbekal keterampilan dan potensi yang dimiliki. Panjaitan & Hidayat (2022:192) *efikasi diri* merupakan keyakinan individu terhadap dirinya dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Zagoto (2019) memaparkan dalam penelitiannya bahwa *efikasi diri* merupakan berkenaan dengan kepercayaan individu dalam menyelesaikan tugas dengan sikap kemampuan dan potensi yang dimiliki, *efikasi diri* berguna untuk kehidupan sehari-hari agar individu memiliki keyakinan dalam menentukan tujuan dan

bertahan dalam menemui kesukaran. Didukung oleh pendapat dari Handoko & Sarianti (2021:28) mengatakan bahwa *efikasi diri* merupakan suatu keahlian seseorang dalam mengendalikan sikap, yakin untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan sebaik mungkin. Seseorang yang memiliki keyakinan diri dalam melakukan proses pekerjaannya dengan baik dapat dikatakan bahwa individu tersebut memiliki *efikasi diri* yang baik. Zohar, Danah dan Marshall dalam Farida (2019:27) berpendapat bahwa *efikasi diri* yang rendah dapat membuat individu memiliki semangat yang rendah, dan sebaliknya jika individu memiliki *efikasi diri* yang tinggi individu tersebut akan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Dari definisi yang diberikan para tokoh sebelumnya *efikasi diri* merupakan kemampuan/keahlian seseorang dalam mempercayai dirinya sendiri dalam menghadapi serta mampu menyelesaikan sebaik mungkin problematik pada pekerjaannya.

2. Aspek-aspek *efikasi diri*

Efikasi diri dapat terbentuk dengan baik dengan cara bagaimana individu menentukan cara berpikir mengenai keyakinan atau kemampuan dalam dirinya. Albert Bandura merupakan tokoh

yang mengenalkan konsep *efikasi diri*. Ada beberapa aspek *efikasi diri* menurut Bandura dalam Sunaryo (2017:41) yaitu,

1. *Magnitude*, seberapa besarnya tingkat kesulitan (level) yang dapat ditangani. Keyakinan pada seseorang terhadap kemampuan untuk menyelesaikan tingkat kesulitan tugas yang dihadapi.
2. *Generality* (generalitas), seberapa luas situasi (zona) yang dapat dicakup oleh individu. Keyakinan seseorang yang mampu mencakup lingkup yang luas dalam menentukan sikap terhadap kepercayaannya menyelesaikan tugasnya.
3. *Strength*, (kekuatan) kapasitas atau tingkat kekuatan (kuat atau lemah) seseorang dalam yakin pada kecakapan tugas yang dihadapi. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang bagus akan sangat percaya pada kecakapan dirinya dalam menghadapi situasi apapun untuk mencapai tujuannya.

Menurut pandangan Corsini dalam Wahdaniah, Rahman, & Sulateri (2017:71-72) bahwa aspek-aspek efikasi diri adalah sebagai berikut,

1. Kognitif, Suatu keterampilan seseorang untuk memikirkan proses atau cara-cara tindakan yang akan memperoleh agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan
2. Motivasi Suatu dorongan yang bersifat positif dari dalam diri seseorang agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan
3. Afeksi, Suatu kemampuan individu untuk mengontrol emosi dalam dirinya
4. Seleksi, Suatu kemampuan seseorang untuk memilih suatu hal.

Dari pemaparan aspek-aspek mengenai *efikasi diri* menurut tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa *efikasi diri* atau yang berarti kepercayaan diri memiliki aspek dapat dilihat dari *Magnitude, generality, strength* keyakinan pada kemampuan yang dimilikinya, dan adapun dari segi kognitif, motivasi, afeksi, seleksi, yang ada pada individu.

3. *Efikasi diri* dalam pandangan islam

Efikasi diri dalam pemikiran Islam merujuk pada keahlian seorang guna melaksanakan tugas-tugas serta tanggung jawab dengan penuh kepercayaan pada Allah. Efikasi diri dalam Islam

diduga bernilai sebab bisa memotivasi seseorang guna mengambil aksi yang dibutuhkan guna menggapai tujuannya.

Dalam Al-Qur'an Allah berfirman pada Q.S Yusuf ayat 87 yang berbunyi:

"...وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ"

Artinya:

"...jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir."

Ayat tersebut dilihat keterangannya pada kitab Ibnu Katsir jilid 4 menerangkan bahwasanya Allah memerintahkan kepada hambanya agar tidak mudah berputus asa dari rahmat Allah dan agar terus menerus berharap dan memohon kepada Allah supaya tercapai segala keinginannya (Ibnu Katsir 2003:450). Seorang mukmin perlu memiliki sifat keyakinan (efikasi diri) yang disandarkan hanya pada Allah dan jauh dari sifat putus asa dalam menghadapi suatu permasalahan atau ujian dalam hidup, agar terjauhkan dari sifat keputusasaan, dan mudah menyerah,

agar selalu berusaha menemukan jalan keluar dari setiap problematika yang sedang dihadapi.

Adapun firman Allah yang lain mengenai keyakinan diri (*efikasi diri*), disebutkan dalam Q.S Ar-Ra'd ayat 11, yang berbunyi:

“... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ ...”

Artinya:

“...Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada mereka sendiri...”

Dari penggalan ayat diatas menurut kitab tafsir Ibnu Katsir jilid 4 bahwa dari Ibnu Abi Hatim meriwayatkan dari Ibrahim, beliau mengatakan bahwa “Allah mewahyukan kepada salah seorang Nabi dari Bani Israil; ‘Hendaklah kamu katakan kepada kaummu bahwa warga desa dan anggota keluarga yang taat kepada Allah tetapi kemudian berubah berbuat maksiat atau durhaka kepada Allah, pasti Allah merubah dari mereka apa yang mereka senangi menjadi sesuatu yang ia benci”. Lalu dibenarkan pada lafadz Quran ayat 11 surah Ar-Ra'd “ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ” yang artinya “*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka merubah*

keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (Abdullah, 2003:484). Maka setiap perubahan diawali ada pada setiap individu sendiri, dengan meningkatkan keyakinan kepada diri sendiri dan berusaha untuk dapat Merubah keadaan agar lebih baik lagi, sehingga hal itu dapat meningkatkan *efikasi diri* setiap individu.

Dengan ayat ayat tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan efikasi diri bagi kaum muslimin, agar dirinya yakin serta memiliki rasa semangat dan optimis dalam menjalani ujian dunia.

4. Ciri-ciri individu yang memiliki *efikasi diri*

Ada beberapa ciri-ciri individu yang memiliki *efikasi diri* dari pandangan Albert Bandura dalam Manah & Jannah (2020:157) sebagai berikut,

1. Memiliki keyakinan yang tinggi pada diri sendiri atas kemampuannya
2. Mempunyai kemampuan mengendalikan diri sendiri (*self control*).

3. *Positive thinking* dan menganggap setiap hambatan adalah tantangan
4. aktif dalam suasana pembelajaran dan mudah mencari solusi atas masalah
5. Memiliki *problem solving* yang bagus
6. Sulit untuk menyerah dalam keadaan yang sulit
7. Berdiri tegak dan tahan diri untuk tidak terpengaruh oleh orang lain.
8. Memiliki kemampuan memanfaatkan suatu hal yang ada untuk mencapai tujuan
9. Memiliki kemampuan dalam mengubah sikap dan rencana untuk mencapai suatu tujuan
10. Bersikaplah positif dalam mencapai tujuan.

D. Keterhubungan Antara Kontrol Diri, Dan Efikasi diri Pada Motivasi Berprestasi Siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen

Dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh kontrol diri dan efikasi diri terhadap motivasi berprestasi siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen”. Berdasarkan teori variabel dependen (motivasi berprestasi), dari teori menurut Mc Clelland sendiri dalam Wiyono, B. D. (2015:30) motivasi berprestasi sebagian dari usaha individu

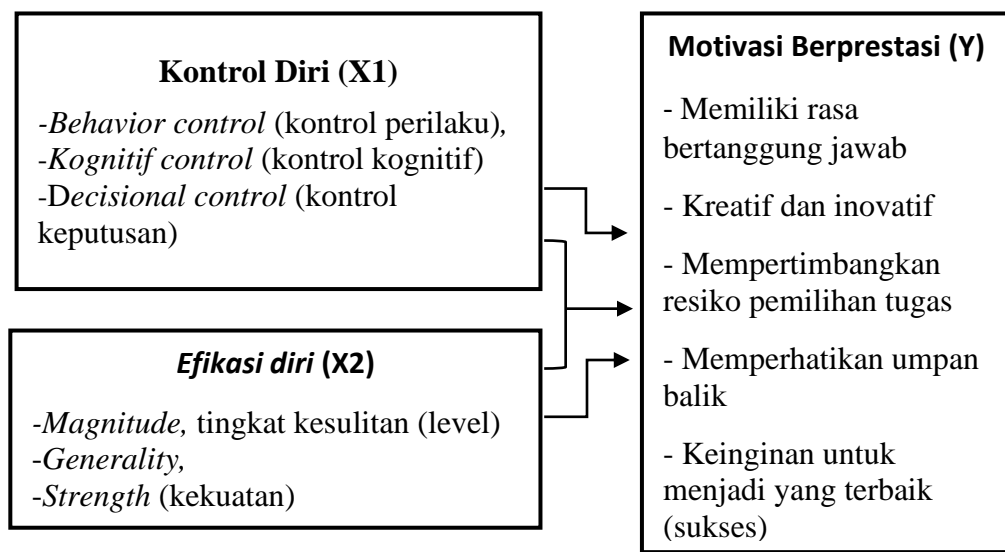
untuk meraih hasil yang diinginkan yang menstandarkan pada derajat tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Nurelem, N. (2023:124) mengenai motivasi berprestasi dan kebiasaan belajar memiliki hubungan yang signifikan dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Tujuan adanya motivasi ada pada dalam diri individu agar individu mengetahui, sadar, memiliki dorongan akan proses yang ingin ia capai. Dalam penelitian Syaifulloh, Susanti, & Mardi (2021:32) mengenai peran kontrol diri terhadap motivasi berprestasi siswa memiliki dampak positif dari kontrol diri terhadap motivasi berprestasi siswa yang dari itu menyebabkan individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, kemudian akan memiliki tingkat kontrol diri yang baik pula, ditunjukkan pada sikap kontrol diri yang memediasi motivasi berprestasi akan menurunkan prokrastinasi akademik mahasiswa, dan perlahan mengubah kebiasaan menjadi positif pada kehidupannya. Maka dari itu kontrol diri yang baik pada siswa dapat menolong siswa agar dapat mengendalikan sikapnya dan meminimalisir tindakan agresi, dan jika siswa memiliki kontrol diri yang minim akan berdampak negatif pada pengendalian sikapnya dan dapat mengakibatkan sikap yang merugikan. Kontrol diri berfungsi sebagai pengendalian dalam diri

individu agar bersikap semestinya, dalam pembelajaran berfungsi sebagai mengontrol stimulus yang masuk pada saat kegiatan belajar dan sebagai pengendalian sekaligus dorongan apa yang harus dikerjakan dan mana yang harus ditinggalkan saat proses pembelajaran.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novanda, B. F. (2018:15) siswa yang memiliki keyakinan diri (*efikasi diri*) yang tinggi maka semakin tinggi pula motivasi berprestasinya. *Efikasi diri* menentukan bagaimana seseorang memiliki kekuatan keyakinan dari dalam diri untuk memproses sikap dan tujuannya. Dan juga sebaliknya jika siswa memiliki keyakinan diri yang rendah maka rendah pula dorongan motivasi berprestasinya. Sehingga dapat dikatakan bahwa keyakinan diri (*efikasi diri*) yang tinggi pada seseorang dapat menjadi penyebab terciptanya motivasi berprestasi yang baik bagi siswa. Adapun penelitian dari Amir, H. (2016:340) yang menyebutkan bahwa seseorang yang memiliki dorongan untuk berprestasi atau motivasi berprestasi yang tinggi dari dalam dirinya tersebut terdapat kepercayaan yang sangat tinggi, memiliki tanggung jawab yang besar, berusaha mendapatkan hasil yang terbaik, kuat terhadap hambatan yang muncul.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dari setiap variabel. Dilihat dari keterhubungan antar variabel dependen dan independen kontrol diri dengan motivasi berprestasi dan *efikasi diri* dengan motivasi berprestasi. Bahwa kontrol diri dengan motivasi berprestasi memiliki keterkaitan telah dipaparkan sebelumnya individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan memiliki kontrol pada diri sendiri yang tinggi pula. Dan keterhubungan *efikasi diri* dengan motivasi berprestasi jika individu memiliki efikasi diri yang baik maka memiliki motivasi berprestasi yang baik juga, begitu sebaliknya. Kemudian berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan diatas, mengenai pengaruh kontrol diri dan efikasi diri terhadap motivasi berprestasi dapat dibentuk kerangka berpikir dalam bagan sebagai berikut:

TABEL 1 - Kerangka Berpikir



E. Hipotesis

Dari landasan teori yang telah disusun sebelumnya, dapat dibuat hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu

1. Ada pengaruh kontrol diri terhadap motivasi berprestasi siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen.
2. Ada pengaruh *efikasi diri* terhadap motivasi berprestasi siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen.
3. Ada pengaruh kontrol diri dan *efikasi diri* terhadap motivasi berprestasi siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan data penelitiannya berupa data dan angka yang menggunakan analisis statistik (Sugiyono:2017). Maksud dari berupa data dan angka penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara pengukuran terukur yang dimana membutuhkan data dan angka yang kemudian dianalisis menggunakan proses statistik.

Dengan menggunakan proses pendekatan kuantitatif peneliti bermaksud untuk mendapatkan hasil informasi penelitian secara statistik mengenai pengaruh kontrol diri dan pengaruh *efikasi diri* terhadap motivasi berprestasi siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional variabel

1. Variabel penelitian

Semua dapat mengambil struktur apa pun yang tidak ditetapkan oleh analisis untuk dikonsentrasikan, sehingga data dapat

diperoleh tentang masalah yang dipertimbangkan, kemudian ujungnya dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:55).

Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel terikat (Sugiyono, 2019:57). Variabel dependen yang nantinya akan menjadi variabel yang dapat dipengaruhi. Kemudian variabel independen yaitu variabel bebas (Sugiyono, 2019:57). Variabel independen yang nantinya akan mempengaruhi variabel terikatnya (dependen).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 variabel penelitian, yaitu:

1. Motivasi berprestasi (Variabel dependen-Y)
2. Kontrol diri (Variabel independen-X1)
3. Efikasi diri (Variabel independen-X2)

2. Definisi operasional

a. Motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan dorongan dari dalam diri individu untuk menuju ke arah usaha ke tujuan (sukses) yang ingin dicapai agar menghasilkan suatu prestasi. Motivasi

berprestasi akan diukur dengan skala motivasi berprestasi yang disusun oleh peneliti berdasarkan beberapa aspek motivasi berprestasi diantaranya memiliki rasa bertanggung jawab, kreatif dan inovatif, mempertimbangkan resiko pemilihan tugas, memperhatikan umpan balik dan keinginan untuk menjadi yang terbaik (sukses). Semakin tinggi skor yang diperoleh dari estimasi skala motivasi berprestasi, semakin tinggi motivasi berprestasi, dan sebaliknya jika semakin rendah skor yang didapat dari estimasi skala motivasi berprestasi, semakin rendah motivasi berprestasi.

b. Kontrol diri

Kontrol diri sebagai pengendalian tindakan pada seseorang, untuk mengendalikan sikap agar lebih terarah, terhindar dari resiko yang negatif dan membantu dalam proses menjalani kehidupan yang lebih baik. Kontrol diri akan diukur dengan skala kontrol diri yang disusun oleh peneliti berdasarkan beberapa aspek kontrol diri meliputi *behavior control* (kontrol perilaku), *kognitif control* (kontrol kognitif) dan *decisional control* (kontrol keputusan). Semakin tinggi skor yang didapatkan dalam pengukuran skala kontrol diri maka

semakin tinggi kontrol diri individu, dan juga sebaliknya jika semakin rendah skor yang didapatkan dari pengukuran skala kontrol diri maka semakin rendah kontrol diri.

c. *Efikasi diri*

Efikasi diri (keyakinan diri) merupakan upaya seseorang untuk yakin, menumbuhkan rasa optimis dari dalam diri untuk melakukan maupun menyelesaikan tugas, dan mengatur diri untuk keberhasilan yang dituju. Efikasi diri akan diukur menggunakan skala efikasi diri yang disusun oleh peneliti berdasarkan beberapa aspek efikasi diri yaitu adanya magnitude, tingkat kesulitan (level), generality, dan strength (kekuatan). Semakin tinggi skor yang didapatkan dalam pengukuran skala efikasi diri maka semakin tinggi efikasi diri, dan juga sebaliknya jika semakin rendah skor yang didapatkan dalam pengukuran skala efikasi diri maka semakin rendah efikasi diri.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Futuhiyyah 1 Mranggen. Tepatnya berada di Jl. Suburan Timur, Brumbung, Kec. Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah.

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai pada tanggal 19 bulan Agustus 2023.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

populasi merupakan keseluruhan bagian yang akan menjadi daerah generalisasi, bagian ini merupakan keutuhan subjek yang akan diteliti dan diukur, Sugiyono, (2019:130). Penelitian ini dilakukan di MA futuhiyyah mranggen yang nantinya MA Futuhiyyah Mranggen akan menjadi Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa MA Futuhiyyah 1 yang berjumlah 388 siswa, diantaranya kelas 10, 11, dan 12. Berikut tabel daftar populasi siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen:

TABEL 2 - Populasi Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	X	144
2.	XI	123
3.	XII	122
Total		389

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari total keseluruhan dari populasi yang ada (Sugiyono, 2019:131). Untuk mempermudah jalannya penelitian tidak dianjurkan untuk mengambil keseluruhan populasi maka dari itu sampel diambil untuk mewakili populasi (Sugiyono, 2019:131). Contohnya adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan tujuan tertentu dalam pikiran untuk menangani populasi sebagai informasi pemeriksaan.

Dengan menggunakan ketentuan dari Glenn D (1992) dalam Sugiyono (2019:141) semakin besar contoh yang diambil di dekat jumlah populasi, kemungkinan kesalahan spekulasi lebih kecil, dan sebaliknya semakin rendah yang diambil dan jauh dari

populasi saat ini, semakin besar kesalahan spekulasi. Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini dengan *the level precision* yaitu tingkat kepresisian suatu sampel atau biasa disebut dengan *sampling error*, sehingga dapat ditetapkan tingkat kepresisian dalam suatu sampel dipresentasikan sebesar 1%, 5%, dan 10%, tingkat error dalam sampel diambil dari perbandingan antara rata-rata populasi dan rata-rata sampel, Glenn D (dalam Sugiyono, 2019:141). Semakin kecil taraf kesalahan (1%) yang digunakan akan semakin banyak sampel yang akan digunakan, dan semakin besar taraf kesalahan yang digunakan (10%) akan semakin kecil sampel yang digunakan.

Populasi pada siswa MA Futuhiyyah 1 berjumlah 388 siswa, maka peneliti akan mengambil sampel berjumlah 78 menggunakan rumus Yamane dengan tingkat kesalahan 10%, dijabarkan sebagai berikut:

$$n = N/(1+N(e)^2)$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel yang diperlukan

N: Jumlah populasi

e: Tingkat kesalahan sampel (Sugiyono, 2019:144)

Maka untuk menentukan sampel pada populasi siswa MA Futuhiyyah 1 yaitu,

$$n = N/(1+N(e)^2)$$

$$n = 389/(1+389(0,1)^2)$$

$$n = 389/(1+3,89)$$

$$n = 79,55$$

Maka dapat dibulatkan jumlah sampel dari rumus tersebut sebanyak 80 sampel. Kemudian untuk menentukan strata sampel dalam penelitian menggunakan cara sebagai berikut:

Jumlah strata sampel/populasi x Jumlah total sampel

(Sugiyono 2019:148)

1. Kelas 10 = $144/389 \times 80 = 29.61 = 30$

2. Kelas 11 = $123/389 \times 80 = 25.29 = 25$

3. Kelas 12 = $122/389 \times 80 = 25.08 = 25$

Jadi total dari keseluruhan jumlah sampelnya = 80

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2019:133). Teknik yang akan digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Random Sampling* dengan cara mengacak berdasarkan absen siswa per kelasnya. Teknik tersebut dilakukan secara acak dari sampel serta populasi yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019:134). Dalam teknik sampling ini bertujuan untuk mempermudah pengambilan sampel untuk menjadi perwakilan dari suatu populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini secara offline menggunakan skala penelitian. Untuk skala penelitian yang digunakan yaitu skala likert. Skala Likert dipergunakan untuk mengukur sikap, opini dan pemikiran individu atau kalangan individu mengenai keadaan/kejadian/peristiwa sosial (Sugiyono, 2019:152). Dalam fenomena telah dirujuk peneliti yang berada di lapangan yaitu motivasi berprestasi, kontrol diri, dan efikasi diri

yang akan menjadi sebagian dari variabel penelitian yang akan dibahas.

Dengan skala likert, variabel yang akan diteliti dijabarkan menjadi beberapa indikator variabel, dan kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyusunan item-item instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, berupa sebuah pertanyaan maupun pernyataan (Sugiyono, 2019:152). Penelitian ini menggunakan dua jenis pernyataan yaitu favorabel dan unfavorabel dengan pemberian skor dengan 4 pilihan yaitu (SS) Sangat Sesuai, (S) Sesuai, (TS) Tidak Sesuai, dan (STS) Sangat Tidak Sesuai. Penelitian ini menggunakan skala kontrol diri, efikasi diri, dan motivasi berprestasi, yang diberikan skor 1 - 4 dengan ketentuan sebagai berikut,

TABEL 3 - Kriteria Penilaian Skala

Favorable	Skor	Unfavorable	Skor
Sangat sesuai (SS)	4	Sangat sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Tidak sesuai (TS)	2	Tidak sesuai (TS)	3
Sangat tidak sesuai (STS)	1	Sangat tidak sesuai (STS)	4

Favorable merupakan kategori item yang menunjukkan sifat positif (mendukung), dan unfavorable merupakan kategori item yang menunjukkan sifat yang tidak mendukung (negatif). Maka ada penelitian ini menggunakan 3 skala, kontrol diri, efikasi diri, dan motivasi berprestasi yang dimana setiap skala memiliki definisi dan keterbatasannya masing masing, dapat dijabarkan sebagai berikut,

1. Skala motivasi berprestasi

Skala motivasi berprestasi digunakan untuk mengukur tingkat motivasi berprestasi pada subjek. Skala motivasi berprestasi alat ukur yang dipergunakan sebagai menguji motivasi berprestasi disusun berdasarkan aspek - aspek yang dikemukakan oleh David McClelland (1976) yaitu memiliki rasa bertanggung jawab, kreatif dan inovatif, mempertimbangkan resiko pemilihan tugas, memperhatikan umpan balik dan keinginan untuk menjadi yang terbaik (sukses).

Dari aspek-aspek tersebut dijadikan sebagai indikasi indikator. Dan masing-masing indikator memiliki 4 item soal (favorabel dan unfavorabel). Ketika subjek mendapatkan skor tinggi dalam skala motivasi berprestasi maka subjek memiliki motivasi berprestasi yang

baik, dan begitu juga sebaliknya, jika subjek mendapatkan skor motivasi berprestasi rendah maka subjek memiliki motivasi berprestasi yang kurang baik. Berikut tabel mengenai aspek-aspek skala motivasi berprestasi, yang telah dirancang sebagai *blueprint* alat ukur terdapat pada tabel 4.

TABEL 4 - Blueprint Skala Motivasi Berprestasi

Aspek	indikator	Butir item		Jumlah
		F	UF	
Memiliki rasa bertanggung jawab	Berani menanggung tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	2,4	37,39	4
	Berusaha menyelesaikan tugas dengan sepenuh hati	6,8	33,35	4
Kreatif dan inovatif	Memiliki kreativitas dalam menyelesaikan tugas	10,12	29,31	4
	Memiliki cara inovatif untuk meraih tujuannya	14,16	21,23	4
Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas	Tertarik dengan tugas tugas yang sukar	18,20	25,27	4

	Tertarik dengan tugas-tugas yang menantang	22,24	17,19	4
Memperhatikan umpan balik	Menggunakan timbal balik untuk menjadi lebih baik	26,28	13,15	4
	Membutuhkan kritik dan saran dari orang lain	30,32	9,11	4
Keinginan untuk menjadi yang terbaik (sukses)	Tekun pada tujuan yang ingin dicapai	34,36	5,7	4
	Bekerja keras untuk memperoleh hasil yang terbaik	38,40	1,3	4
Total		20	20	40

2. Skala kontrol diri

Skala kontrol diri digunakan untuk mengukur tingkat kontrol diri pada subjek. Skala kontrol diri disusun berdasarkan aspek aspek kontrol diri Averill (1973:286) yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan. Kemudian dari aspek-aspek tersebut diindikasikan indikator dari masing masing aspek. Dan masing-masing indikator memiliki 4 item soal. Ketika subjek mendapatkan skor tinggi dalam skala kontrol diri maka subjek memiliki kontrol diri

yang baik, dan begitu juga sebaliknya, jika subjek mendapatkan skor kontrol diri rendah maka subjek memiliki kontrol diri yang kurang baik. Berikut tabel skala kontrol diri, yang telah dirancang sebagai *blueprint* alat ukur terdapat pada tabel 5.

TABEL 5 - Blueprint Skala Kontrol Diri

Aspek	Indikator	Butir item		Jumlah
		F	UF	
Kontrol perilaku	Kemampuan mengendalikan perilaku	2,4	13,15	4
	Kemampuan mengatur pelaksanaan tugas	6,8	9,11	4
Kontrol kognitif	Mampu dalam mengendalikan pikiran untuk meminimalisir beban tekanan dari suatu kondisi	10,12	17,19	4
	Kemampuan untuk memperoleh informasi	14,16	5,7	4
Kontrol keputusan	Mampu untuk membuat ketetapan dalam suatu kondisi	18,20	21,23	4
	Mampu untuk memilih hasil atau tindakan berdasarkan keyakinannya.	22,24	1,3	4
Total		12	12	24

3. Skala efikasi diri

Skala *efikasi diri* digunakan untuk mengukur tingkat efikasi diri (keyakinan dalam diri) pada subjek. Skala efikasi diri disusun berdasarkan aspek aspek efikasi diri Albert Bandura (1978) yaitu, *Magnitude*, *Generality*, dan *Strength*. Kemudian diidentifikasi indikator untuk masing masing aspek. Dan masing-masing indikator memiliki 4 item soal. Ketika subjek mendapatkan skor tinggi dalam skala efikasi diri maka subjek memiliki efikasi diri yang baik, dan begitu juga sebaliknya, jika subjek mendapatkan skor efikasi diri rendah maka subjek memiliki efikasi diri yang kurang baik. Berikut tabel mengenai aspek-aspek skala efikasi diri, yang telah dirancang sebagai *blueprint* alat ukur terdapat pada tabel 6.

TABEL 6 - Blueprint Skala Efikasi diri

Aspek	Indikator	Butir item		Jumlah
		F	UF	
Tingkat kesulitan, <i>Magnitude</i> (level)	Kemampuan individu dalam meyakini penyelesaian tugas terhadap tugas yang lebih sulit	2,4	17,19	4
	Yakin untuk berkembang	6,8	21,23	4

Keyakinan (<i>Generality</i>)	Yakin dalam mengatasi hambatan dari luar.	10,12	1,3	4
	Yakin pada terbukaan hal-hal baru	14,16	5,7	4
Kekuatan (<i>Strength</i>)	Keyakinan diri yang tinggi mempercayai kemampuan sendiri dan tidak terpengaruh oleh tekanan eksternal.	18,20	9,11	4
	Yakin dapat menciptakan strategi untuk mengatasi masalah.	22,24	13,15	4
Total		8	11	19

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Sugiyono dalam Budiastuti & Bandur (2018:146) Validitas dalam penelitian berkaitan dengan sejauh mana peneliti melakukan pengukuran apa yang harus diukur (ketetapan). Tujuan adanya validitas data yaitu agar jika digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang dapat dipercaya kebenarannya. Pada tingkat kevalidan alat ukur yang digunakan menunjukkan sejauh mana data tidak menyimpang dari validitas yang diharapkan. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan cara *corrected item total correlation* dan syarat

minimum untuk dapat dianggap memenuhi syarat valid butir skor yaitu jika $r = 0,3$, jadi jika nilai r hitung dibawah kurang dari $0,3$ (r tabel) instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono 2019:209). Untuk menguji validitas pada instrumen dapat menggunakan SPSS 26 for window.

2. Reliabilitas Data

Tujuan reliabilitas data adalah untuk mengukur suatu hal jika berkali-kali akan menghasilkan data yang konsisten (sama) (Sugiyono, 2019:196). Reliabilitas sama dengan konsistensi, keterpercayaan, kestabilan dari berbagai istilah tersebut reliabilitas merupakan hasil suatu proses pengukuran yang dapat dipercaya (Saifudin Azwar, 2012:7). Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan reliabilitas atau tidak, dapat diuji menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang dibantu dengan SPSS 26 for windows. Pada ketentuan hasil reliabilitas pada sebuah instrumen dikatakan reliabel ketika skor lebih dari 0.60 dan sebaliknya jika hasil skor kurang dibawah 0.60 maka instrumen tidak reliabel (Sugiyono 2019:209).

Berikut kategori batas reliabilitas menurut Saifuddin (2020).

TABEL 7 - Kategori Batasan Reliabilitas Alpha Cronbach

<i>Alpha Cronbach</i>	Kategori
0,9	Sangat Baik
$0,8 \leq 0,9$	Baik
$0,7 \leq 0,8$	Dapat diterima
$0,6 \leq 0,7$	Dapat diterima secara minimal
$0,5 \leq 0,6$	Rendah
$> 0,5$	Sangat Rendah

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian dilakukan setelah data dari seluruh responden telah terkumpul (Sugiyono 2019:226). Teknik analisis data hanya dapat bisa dilaksanakan ketika telah mendapatkan responden dari penelitian yang telah dilakukan. Teknik analisis data statistik dapat dilakukan dengan cara regresi linear berganda, dikarenakan dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang mempengaruhi.

Dalam penelitian ini sebelum melakukan uji hipotesis ada beberapa uji asumsi yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu uji normalitas data, uji linieritas, dan uji multikolinieritas, analisis data dibantu menggunakan SPSS 26 for windows.

1. Uji Asumsi

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak (Nasrum, 2018:1). Jika nilai distribusi normal, maka data memiliki model regresi yang baik. Ada beberapa teknik dalam uji normalitas data. Peneliti menggunakan teknik Uji Kolmogorov - Smirnov. Uji Kolmogorov - Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik (Nasrum, 2018:29). Pada uji Uji Kolmogorov - Smirnov data dikatakan normal apabila jika nilai signifikan $> 0,5$ maka nilai berdistribusi normal, jika nilai signifikan $< 0,5$ maka nilai tidak berdistribusi normal. Teknik uji normalitas data dengan uji Kolmogorov - Smirnov dibantu dengan menggunakan SPSS 26 for windows.

b. Uji linieritas

Dalam uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel dependen (X) dan independen (Y). Dalam uji linieritas peneliti menggunakan test of linieritas

dengan nilai signifikan $p < 0,05$ dan deviation from linearity dengan nilai signifikan $p > 0,05$.

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji syarat teknik analisis regresi linear berganda. Uji multikolinieritas guna untuk menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas (gejala korelasi antar variabel independen) (Billy Nugraha, 2022:29). Dalam penelitian ini ingin mengetahui hasil motivasi berprestasi pada siswa sebagai variabel dependennya (Y), dan apakah ada pengaruh kontrol diri dan efikasi diri (X) sebagai variabel independen. Maka peneliti menggunakan VIF - *Varian Inflation Factor* sebagai uji multikolinieritas dan dibantu dengan SPSS 26 for windows. Dengan kriteria pengujiannya apabila nilai $r^2 = VIF >$ nilai 10,00 maka kesimpulannya terdapat multikolinieritas, dan jika nilai $r^2 = VIF < 10,00$ maka kesimpulannya tidak terdapat multikolinieritas (Billy Nugraha, 2022:29).

2. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis merupakan uji asumsi mengenai parameter populasi yang akan diteliti, hal ini bertujuan untuk membuktikan dugaan awal dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dapat digunakan apabila bermaksud untuk memprediksi variabel bebas pada 2 atau lebih variabel terikat (Sugiyono 2019:307). Persamaan regresi untuk dua prediktor sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Variabel terikat (Motivasi berprestasi)

A = Koefisien Konstanta

b1 = Koefisien Regresi X1

X1 = Variabel Bebas 1 (kontrol diri)

b2 = Koefisien Regresi X2

X2 = Variabel Bebas 2 (*efikasi diri*)

Dalam uji hipotesis memiliki kriteria dalam hasil nilai penelitiannya yaitu apabila nilai signifikan < 0.05 (kurang dari 0.05) maka nilai signifikan diterima, namun apabila nilai signifikan > 0.05 (lebih dari 0.05) maka nilai signifikan ditolak.

H. Hasil Uji Coba Alat Ukur

1. Validitas alat ukur

a) Motivasi berprestasi

Skala motivasi berprestasi menggunakan uji coba berjumlah 40 aitem. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada 35 responden dari siswa MA Futuhiyyah 2 Mranggen. Aitem yang dinyatakan valid pada uji validitas berjumlah 35 aitem dan aitem yang gugur berjumlah 5 aitem, aitem yang gugur diantara lain yaitu aitem nomor 1,2,5,9, dan 20. Aitem yang dipakai dalam penelitian berjumlah **35 aitem**.

Berikut blueprint yang merupakan skala motivasi berprestasi yang sudah dijadikan alat ukur pada penelitian ini:

TABEL 8 - Hasil uji coba skala motivasi berprestasi

Aspek	indikator	Butir item		Jumlah
		F	UF	
Memiliki rasa bertanggung jawab	Berani menanggung tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	2*,4	37,39	4

	Berusaha menyelesaikan tugas dengan sepenuh hati	6,8	33,35	4
Kreatif dan inovatif	Memiliki kreativitas dalam menyelesaikan tugas	10,12	29,31	4
	Memiliki cara inovatif untuk meraih tujuannya	14,16	21,23	4
Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas	Tertarik dengan tugas tugas yang sukar	18,20*	25,27	4
	Tertarik dengan tugas-tugas yang menantang	22,24	17,19	4
Memperhatikan umpan balik	Menggunakan timbal balik untuk menjadi lebih baik	26,28	13,15	4
	Membutuhkan kritik dan saran dari orang lain	30,32	9*,11	4
Keinginan untuk menjadi yang terbaik (sukses)	Tekun pada tujuan yang ingin dicapai	34,36	5*,7	4
	Bekerja keras untuk memperoleh hasil yang terbaik	38,40	1*,3	4
Total		20	20	40

* ket: aitem bertanda bintang = aitem yang gugur

b) Kontrol diri

Skala kontrol diri menggunakan uji coba berjumlah 24 aitem. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada 35 responden dari siswa MA Futuhiyyah 2 Mranggen. Aitem

yang dinyatakan valid pada uji validitas berjumlah 19 aitem dan aitem yang gugur berjumlah 5 aitem, aitem yang gugur diantara lain yaitu aitem nomor 2, 3, 9, 10, dan 22. Aitem yang dipakai dalam penelitian berjumlah **19 aitem**.

Berikut blueprint yang merupakan skala kontrol diri yang sudah dijadikan alat ukur pada penelitian ini.

TABEL 9 - Hasil uji coba skala kontrol diri

Aspek	Indikator	Butir item		Jumlah
		F	UF	
Kontrol perilaku	Kemampuan mengendalikan perilaku	2*,4	13,15	4
	Kemampuan mengatur pelaksanaan tugas	6,8	9*,11	4
Kontrol kognitif	Mampu dalam mengendalikan pikiran untuk meminimalisir beban tekanan dari suatu kondisi	10*,12	17,19	4
	Kemampuan untuk memperoleh informasi	14,16	5,7	4
Kontrol keputusan	Mampu untuk membuat ketetapan dalam suatu kondisi	18,20	21,23	4
	Mampu untuk memilih hasil atau tindakan berdasarkan keyakinannya.	22*,24	1,3*	4
Total		12	12	24

* ket: aitem bertanda bintang = aitem yang gugur

c) *Efikasi diri*

Skala *efikasi diri* menggunakan uji coba skala berjumlah 24 aitem. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada 35 responden dari siswa MA Futuhiyyah 2 Mranggen. Aitem yang dinyatakan gugur pada uji validitas pada *corrected item total correlation* berjumlah 3 aitem yaitu aitem nomor 10,11, dan 23. Kemudian pada uji validitas isi yang tidak menunjukkan pada aspek efikasi diri terdapat 5 aitem yang gugur yaitu aitem nomor 5,6,8,14, dan 16. Kemudian seluruh aitem yang gugur berjumlah 8 aitem dan aitem yang dinyatakan valid dan dipakai dalam penelitian berjumlah **16 aitem**.

Berikut blueprint yang merupakan skala *efikasi diri* yang sudah dijadikan alat ukur pada penelitian ini:

TABEL 10 - Hasil uji coba skala efikasi diri

Aspek	Indikator	Butir item		Jumlah
		F	UF	
Tingkat kesulitan,	Kemampuan individu dalam meyakini	2,4	17,19	4

<i>Magnitude</i> (level)	penyelesaian tugas terhadap tugas yang lebih sulit			
	Yakin untuk berkembang	6*,8*	21,23*	4
Keyakinan (<i>Generality</i>)	Yakin dalam mengatasi hambatan dari luar.	10*,12	1,3	4
	Mampu yakin pada terbukaan hal-hal baru	14*,16*	5*,7	4
Kekuatan (<i>Strength</i>)	Keyakinan diri yang tinggi mempercayai kemampuan sendiri dan tidak terpengaruh oleh tekanan eksternal.	18,20	9,11*	4
	Mampu yakin dapat menciptakan strategi untuk mengatasi masalah.	22,24	13,15	4
Total		12	12	24

*ket: aitem bertanda bintang = aitem yang gugur

2. Reliabilitas alat ukur

a) Tabel Perolehan Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi

TABEL 11 - Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	35

b) Tabel Perolehan Reliabilitas Skala Kontrol Diri.

TABEL 12 - Reliabilitas Skala Kontrol Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	19

c) Tabel Perolehan Reliabilitas Skala *Efikasi diri*.

TABEL 13 - Reliabilitas Skala Efikasi diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.826	16

Berdasarkan hasil uji coba uji reliabilitas yang telah dilakukan peneliti, hasil yang didapat *Alpha Cronbach's* 0,886 untuk skala motivasi berprestasi, 0,774 untuk skala kontrol diri, dan 0,834 untuk skala *efikasi diri*. Dengan demikian ketiga variable tersebut dinyatakan reliabel karena skor koefisien *Alpha Cronbach's* $\geq 0,60$.

BAB IV

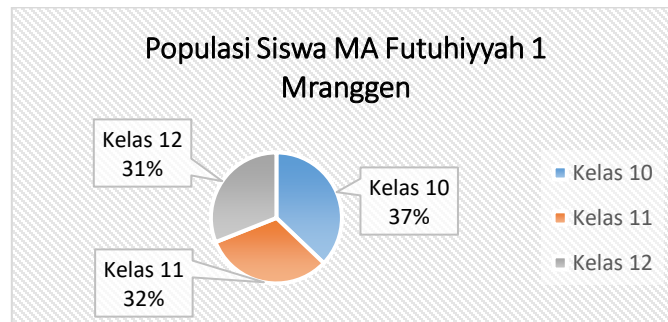
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Deskripsi subjek

Subjek dari penelitian ini yaitu siswa aktif kelas 10, 11 dan 12 MA Futuhiyyah 1 Mranggen. Teknik pengumpulan data menggunakan alat ukur atau skala psikologi yang diambil tatap muka secara langsung melalui *printout*. Berdasarkan skala yang telah disebar, didapatkan data dengan kategorisasi populasi sebagai berikut:

GAMBAR 1 - Populasi Subjek



TABEL 14 - Presentase Subjek berdasarkan Strata Kelas

Nomor	Strata	Jumlah	Presentase
1.	Kelas 10	144	37%
2.	Kelas 11	123	32%
3.	Kelas 12	122	31%
Total		389	100%

Berdasarkan table diatas, diketahui sebanyak 389 siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen diantaranya 144 atau 37% siswa kelas 10, 123 atau 32% siswa kelas 11 dan 122 atau 31% siswa kelas 12.

2) Kategorisasi Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu 1 variabel terkait yaitu Motivasi berprestasi dan 2 variabel bebas yaitu kontrol diri dan efikasi diri. Dengan cara menjumlahkan hasil data setiap variable pada setiap variabelnya, kemudian membuat kategori rendah, sedang, tinggi, dan persentasenya dari hasil yang telah didapat. Kategorisasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan masing-masing variable yang nantinya memperoleh nilai yang meliputi jumlah subjek (N), skor minimum (*Min*), skor maximum (*Max*), *mean*, dan *standard deviation* menggunakan SPSS 26 for windows.

Kemudian didapat disetiap variabelnya nilai skor minimum (*Min*), skor maximum (*Max*), *mean*, dan *standard deviation* dengan rumus interval peneliti mengkategorisasikan tingkat disetiap kategorinya.

Berikut paparan untuk hasil pengkategorian setiap variable:

a) Motivasi berprestasi

Dalam variable motivasi berprestasi menggunakan 35 aitem pernyataan dengan total responden 80 siswa, dan nilai butir aitem ditentukan 1 (rendah) dan 4 (tinggi). Berikut tabel uji deskriptif resiliensi motivasi berprestasi menggunakan SPSS 26 for windows:

TABEL 15 – Hasil Uji Deskriptif Resiliensi Motivasi Berprestasi

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std Deviation
Resiliensi	80	35	120	75.82	21.228

Pada tabel hasil uji deskriptif resiliensi diatas dapat diketahui nilai *minimum* data yaitu sebesar 35, nilai *maximum* data sebesar 120, nilai *mean* sebesar 75.85 dan nilai *standar deviation* sebesar 21.228. Maka presentase variabel motivasi berprestasi dalam penyebaran skala yang telah diperoleh motivasi berprestasi siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen memiliki kategorisasi sebagai berikut:

TABEL 16 – Kategorisasi Variabel motivasi berprestasi

Kategori	Rentang skor	Rumus interval
Tinggi	$X \geq 97$	$X \geq (\text{Mean} + \text{SD})$
Sedang	$55 \leq X < 96$	$(\text{Mean} - \text{SD}) \leq X < (\text{Mean} + \text{SD})$
Rendah	$X < 55$	$X < (\text{Mean} - \text{SD})$

b) Kontrol diri

Dalam variable kontrol diri menggunakan 19 aitem pernyataan dengan total responden 80 siswa, dan nilai butir aitem ditentukan 1 (rendah) dan 4 (tinggi). Berikut tabel uji deskriptif resiliensi kontrol diri menggunakan SPSS 26 for windows:

TABEL 17 - Hasil Uji Deskriptif Resiliensi Kontrol Diri

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std Deviation
Resiliensi	80	19	77	40.78	16.010

Pada tabel hasil uji deskriptif resiliensi diatas dapat diketahui nilai *minimum* data yaitu sebesar 19 nilai *maximum* data sebesar 77, nilai *mean* sebesar 48.78 dan nilai *standar deviation* sevesar 16.010. Maka presentase variabel kontrol

diri dalam penyebaran skala yang telah diperoleh sebagai berikut:

TABEL 18 - Kategori Variabel Kontrol Diri

Kategori	Rentang skor	Rumus interval
Tinggi	$X \geq 65$	$X \geq (\text{Mean} + \text{SD})$
Sedang	$33 \leq X < 64$	$(\text{Mean} - \text{SD}) \leq X < (\text{Mean} + \text{SD})$
Rendah	$X < 33$	$X < (\text{Mean} - \text{SD})$

c) *Efikasi diri*

Dalam variable *efikasi diri* menggunakan 19 aitem pernyataan dengan total responden 80 siswa, dan nilai butir aitem ditentukan 1 (rendah) dan 4 (tinggi). Berikut tabel uji deskriptif resiliensi *efikasi diri* menggunakan SPSS 26 for windows:

TABEL 19 - Hasil Uji Deskriptif Resiliensi Efikasi diri

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std Deviation
Resiliensi	80	23	53	34.0500	7.34830

Pada tabel hasil uji deskriptif resiliensi diatas dapat diketahui nilai *minimum* data yaitu sebesar 23 nilai *maximum* data sebesar 53, nilai *mean* sebesar 34.05 dan nilai *standar*

deviation sebesar 7.34830. Maka presentase variabel *efikasi diri* dalam penyebaran skala yang telah diperoleh *efikasi diri* siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen memiliki kategorisasi sebagai berikut:

TABEL 20 - Kategori Variabel Efikasi diri

Kategori	Rentang skor	Rumus interval
Tinggi	$X \geq 41$	$X \geq (\text{Mean} + \text{SD})$
Sedang	$26 \leq X < 40$	$(\text{Mean} - \text{SD}) \leq X < (\text{Mean} + \text{SD})$
Rendah	$X < 26$	$X < (\text{Mean} - \text{SD})$

3) Pengujian Hipotesis

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnov* yang dibantu oleh aplikasi SPSS 26 *for windows*. Hasil dari pengujian data dapat dilihat pada table berikut:

**TABEL 21 –
Hasil Uji Normalitas Data Kormogorov – Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.39159498
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.094
	Positive	.048
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan uji coba *Kolmogorof - Smirnov* nilai yang dihasilkan sebesar 0.078 yang berarti nilai $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas data bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier antar variable terikat dan variabel

bebeas. Uji linieritas menggunakan uji *test of linieritas* dan *deviation of linierity* pada aplikasi SPSS 26 *for windows*. Hasil dari pengujian data dapat dilihat pada table berikut:

**TABEL 22 –
Hasil Uji Linieritas Motivasi Berprestasi dan Kontrol Diri**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berprestasi * Kontrol Diri	Between Groups	(Combined)	30651.550	45	681.146	4.679	.000
		Linearity	20352.789	1	20352.789	139.797	.000
		Deviation from Linearity	10298.761	44	234.063	1.608	.077
	Within Groups		4950.000	34	145.588		
Total			35601.550	79			

Dilihat dari table 22 hasil uji linieritas antara variable motivasi berprestasi dengan variable kontrol diri menggunakan SPSS 26 *for windows*, dapat dilihat bahwa nilai uji *test of linieritas* sebesar 0.000 yang berarti nilai tersebut signifikan karena kurang dari 0.05 dan nilai *deviation of linierity* sebesar 0.077 yang berarti nilai tersebut signifikan karena lebih dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa pada variable motivasi berprestasi terhadap kontrol diri memiliki hubungan yang linier.

**TABEL 23 –
Hasil Uji Linieritas Motivasi Berprestasi dan Efikasi diri**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berprestasi * Efikasi diri	Between Groups	(Combined)	247757.952	22	1125.361	5.916	.000
		Linearity	17868.150	1	17868.150	93.925	.000
		Deviation from Linearity	6889.802	21	328.086	1.725	.054
	Within Groups		10843.598	57	190.239		
Total			35601.550	79			

Dilihat dari table 23 hasil uji linieritas antara variable motivasi berprestasi dengan variable *efikasi diri* menggunakan SPSS 26 *for windows*, dapat dilihat bahwa nilai uji *test of linieritas* sebesar 0.000 yang berarti nilai tersebut signifikan karena kurang dari 0.05 dan nilai *deviation of linierity* sebesar 0.054 yang berarti nilai tersebut signifikan karena lebih dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa pada variable motivasi berprestasi terhadap efikasi diri memiliki hubungan yang linier.

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas data bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variable bebas, yaitu kontrol diri dan *efikasi diri* menggunakan kreteria VIF (*Variant Inflation Factor*). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada table berikut:

TABEL 24 - Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	10.490	6.716		1.562	.122			
Kontrol Diri	.680	.114	.513	5.964	.000	.598	1.674	
Efikasi diri	1.130	.254	.383	4.449	.000	.598	1.674	

a. Dependent Variable: Motivasi berprestasi

Dilihat dari table 24 hasil uji multikolinieritas menggunakan SPSS 26 for windows nilai VIF variable kontrol diri yaitu 1.674 dan variable *efikasi diri* yaitu 1.858 dapat disimpulkan bahwa nilai VIF kurang dari 10.00 ($VIF < 10.00$) yang berarti tidak terdapat multikolinieritas. Dan dilihat dari nilai tolerance yang didapat 0.598 tidak terjadi multikolinieritas karena hasil > 0.10 .

d) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dibantu dengan SPSS 26 *for windows*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian ini dipergunakan untuk menguji dugaan awal dalam penelitian dan memprediksi seberapa besar adanya pengaruh antara 2 variabel independent kontrol diri (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap variabel dependen yaitu motivasi berprestasi (Y) pada siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen.

1) Uji hipotesis pertama:

TABEL 25 - Hasil Uji Hipotesis

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.490	6.716		1.562	.112
	Kontrol diri (X1)	.680	.114	.513	5.964	.000
	Efikasi diri (X2)	1.130	.254	.383	4.449	.000

a. Dependent Variable: Motivasi berprestasi (Y)

Dari hasil uji hipotesis diatas dapat diperoleh kesimpulan:

- Variabel kontrol diri (X1) terhadap motivasi berprestasi (Y) nilai t hitung = 5.964 yang berarti nilai t hitung > t tabel (1.993) dan signifikansi 0.000 yang berarti nilai sig < 0.005 maka hipotesis di terima, terdapat pengaruh kontrol diri terhadap motivasi berprestasi.
- Variabel efikasi diri (X2) terhadap motivasi berprestasi (Y) nilai t hitung 4.449 yang berarti nilai t hitung > t tabel (1.993) dan signifikansi 0.000 yang berarti nilai sig < 0.005 maka hipotesis di terima, terdapat pengaruh *efikasi diri* terhadap motivasi berprestasi.

Berdasarkan tabel uji hipotesis diperoleh nilai koefisien $\alpha = 10.490$, $b_1 = 0.680$, dan $b_2 = 1.130$ yang kemudian dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 10.490 + 0.680X_1 + 1.130 X_2$$

Y = Variabel terikat (Motivasi berprestasi)

A= Koefisien Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi X1

X1 = Variabel Bebas 1 (kontrol diri)

b_2 = Koefisien Regresi X2

X2 = Variabel Bebas 2 (*efikasi diri*)

2) Uji Hipotesis Ke 2

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel pengaruh kontrol diri dan *efikasi diri* secara simultan terhadap motivasi berprestasi (X1, X2, terhadap Y). Syarat uji F nilai signifikan < 0.05 atau nilai F hitung > F tabel, maka terdapat pengaruh yang simultan dari variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y.

Cara menentukan F tabel :

$$\begin{aligned} F(\text{tabel}) &= F(k ; n-k) \\ &= F(2 ; 80 - 2) \\ &= F 3.96 \end{aligned}$$

TABEL 26 - Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23470.972	2	11735.486	74.492	.000^b
	Residual	12130.578	77	157.540		
	Total	35601.550	79			

a. Dependent Variable: Motivasi berprestasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Efikasi diri (X2), Kontrol diri (X1)

Hasil yang diperoleh dapat dilihat dari tabel 26 disimpulkan bahwa variabel kontrol diri (X1) dan variabel *efikasi diri*

(X2) terhadap motivasi berprestasi (Y) nilai F hitung = 74.492 yang berarti nilai F hitung > F tabel (3.96) dan nilai signifikansi **0.000** yang berarti nilai sig < 0.005 maka hipotesis di terima, maka terdapat pengaruh secara simultan variabel kontrol diri dan *efikasi diri* terhadap motivasi berprestasi.

TABEL 27 - Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 ^a	.659	.650	12.551

a. Predictors: (Constant), Efikasi diri (X2), Kontrol diri (X1)

Berdasarkan tabel 27, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.650, yang berarti pengaruh variabel kontrol diri (X1) dan *efikasi diri* (X2) terhadap motivasi berprestasi (Y) siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen secara simultan adalah sebesar 65% dan sisanya 35% dipengaruhi oleh hal lain tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh kontrol diri dan *efikasi diri* terhadap motivasi berprestasi siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen. Subjek sampel pada penelitian ini sebanyak 80 siswa diantaranya terdapat siswa kelas 10, kelas 11, dan kelas 12 MA Futuhiyyah 1 Mranggen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pendekatan regresi linier berganda dibantu dengan aplikasi SPSS 26 *for windows*. Hasil uji hipotesis penelitian terdapat 3 hipotesis pembahasan yaitu 1) pengaruh kontrol diri terhadap motivasi berprestasi siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen, 2) pengaruh *efikasi diri* terhadap motivasi berprestasi siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen, dan 3) pengaruh kontrol diri dan *efikasi diri* terhadap siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen.

Hasil uji **hipotesis pertama pengaruh kontrol diri (X1) terhadap motivasi berprestasi (Y)** diperoleh hasil nilai t hitung = 5.964 yang berarti nilai t hitung > t tabel (1.993) dan signifikansi 0.000 yang berarti nilai sig < 0.005 maka hipotesis di terima, terdapat pengaruh kontrol diri terhadap motivasi berprestasi terhadap motivasi berprestasi siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen. Semakin tinggi tingkat kontrol diri seseorang maka tinggi pula tingkat

motivasi berprestasi seseorang. Pernyataan ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Trinova dan Rasullu dalam jurnalnya pada tahun 2019 menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, didapatkan hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan motivasi berprestasi dimana $r_{xy}=0,698$ lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditentukan. Selain itu adapula penelitian yang dilakukan oleh Hayati dan Harahap dalam jurnalnya pada tahun 2022 menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kontrol diri dengan motivasi berprestasi. Artinya semakin tinggi kontrol diri maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi, dan sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin rendah pula motivasi berprestasinya. Kontrol diri sebagai aspek yang mengatur, membimbing, seseorang ke arah yang lebih baik (Gold dan Merbaum, 2019).

Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Chaplin (1981:451) mengartikan kontrol diri (self control) sebagai kapasitas seseorang untuk mengarahkan tindakan mereka sendiri dan mencegah perilaku yang impulsif terjadi. Ciri -ciri individu yang memiliki kontrol diri yang baik dapat dicirikan menurut Gottfredson dan Hirschi dalam Aroma & Suminar (2012:4) bahwa individu akan

cenderung berperilaku impulsive, memilih tugas sederhana, menghindari tugas yang sukar, memiliki sifat yang egois dan mudah kehilangan kendali. Adapun pendapat dari Logue dalam Sari (2017:128) bahwa dapat disebut individu tersebut mampu mengontrol diri sendiri jika individu tersebut dapat paten memegang teguh tugas yang dibawanya meskipun banyak cobaan yang datang. Individu memiliki sifat egois, menghindari tugas sulit, mudah terbawa emosi, gampang kehilangan kendali dapat berpotensi atau sudah dapat dikatakan individu tersebut memiliki kontrol diri yang rendah. Kontrol diri rendah dapat menyebabkan menurunnya tingkat motivasi berprestasi seperti yang telah dibahas pada paragraph sebelumnya.

Berdasarkan hasil **hipotesis kedua pengaruh variabel *efikasi diri* (X2) terhadap motivasi berprestasi (Y)** nilai t hitung 4.449 yang berarti nilai t hitung > t tabel dan signifikansi 0.000 maka hipotesis diterima, terdapat pengaruh *efikasi diri* terhadap motivasi berprestasi terhadap motivasi berprestasi siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen. Pernyataan uji hipotesis tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni dalam jurnalnya pada tahun 2018 adanya tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara

efikasi diri dengan motivasi berprestasi, angka koefisien korelasi pada hasil bernilai positif, sehingga hubungan kedua variable tersebut bersifat positif dengan demikian dapat diartikan bahwa *efikasi diri* meningkat maka motivasi berprestasi juga meningkat. Kemudian juga penelitian yang dilakukan oleh Prihatin, Romas dan Widiantoro pada tahun 2019 dalam jurnalnya menghasilkan nilai korelasi yang positif terhadap motivasi berprestasi, maka hal ini menunjukkan adanya pengaruh ada hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan motivasi berprestasi. Menurut Albert Bandura dalam Manah & Jannah (2020:157) seseorang memiliki efikasi diri yang baik adanya keyakinan yang tinggi, *Positive thinking*, aktif dalam suasana pembelajaran dan mudah mencari solusi atas masalah, memiliki *problem solving* yang bagus, dan tidak mudah menyerah. Efikasi diri juga dapat menentukan rendah tingginya porsi semangat individu. Farida (2019:27) efikasi atau keyakinan diri dapat mengendalikan semangat seseorang.

Berdasarkan hasil **hipotesis ketiga bahwa variabel kontrol diri (X1) dan variabel *efikasi diri* (X2) terhadap motivasi berprestasi (Y)** nilai F hitung = 74.492 yang berarti nilai F hitung > F tabel (3.96) dan nilai signifikansi 0.000 yang berarti nilai sig <

0.005 maka hipotesis di terima, maka terdapat pengaruh secara simultan variabel kontrol diri dan *efikasi diri* terhadap motivasi berprestasi siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen. Kemudian diperoleh juga hasil nilai Adjusted R Square sebesar 0.650, yang berarti pengaruh variabel kontrol diri (X1) dan *efikasi diri* (X2) terhadap motivasi berprestasi (Y) siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen secara simultan adalah sebesar 65% dan sisanya 35% dipengaruhi oleh hal lain tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pendapat dari Mc Clelland (1967) jika individu memiliki rasa tanggung jawab yang besar maka individu tersebut dapat digolongkan sebagai individu yang memiliki motivasi berprestasi yang bagus. Motivasi berprestasi dibutuhkan individu sebagai dorongan agar mencapai suatu target mimpinya. Terlebih pada siswa atau individu yang sedang dalam proses meraih mimpinya. Untuk memiliki motivasi berprestasi yang bagus yang maksimal individu perlu memiliki kemampuan dalam kontrol diri, mengevaluasi, proses kognitif, memiliki keyakinan dalam diri (*efikasi diri*) agar didalam dirinya memiliki pendirian. Alasan individu harus memiliki kontrol diri dan *efikasi diri* dalam motivasi berprestasi yang bagus ialah menurut Averill (1973:286) kontrol diri memiliki perannya sendiri

agar individu bertahan dalam kondisi yang positif (meminimalisir tindak impulsive). Dan menurut Amir (2016) jika individu memiliki efikasi diri yang bagus maka didalam diri individu juga memiliki dorongan yang kuat untuk motivasi berprestasinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniawati (2018:230) faktor yang mempengaruhi *achievement motivation* dapat timbul dari diri individu misal faktor psikos, minat, dan kemampuan mengontrol diri, juga dari faktor luar individu missal pengaruh lingkungan, keluarga, pola asuh, jenis tugas dan situasi.

Dalam penelitian ini tentunya memiliki kelebihan dan masih banyak keterbatasan. Dalam menyusun penelitian ini peneliti telah mengupas fenomena yang ada dilapangan, mengelola data dengan dukungan SPSS versi 26 *for windows*, dan memakai berbagai referensi untuk memperdalam bahasan. Keterbatasan yang dialami peneliti dalam Menyusun penelitian ini yaitu masih terdapat bahasa yang terbelit-belit, masih mengikut sertakan referensi jangka waktu lebih dari 10 tahun dan penyusunan skala yang kurang spesifik khususnya dalam skala efikasi diri dalam penyusunan skala yang dipakai, maka dari itu untuk peneliti selanjutnya untuk mempertimbangan dalam penggunaan skala efikasi diri pada

penelitian ini. Keterbatasan lain dalam penelitian ini populasi yang ada berada dilapangan hanya berfokuskan pada laki-laki dikarenakan populasi sepenuhnya laki-laki sehingga hasil penelitian ini belum mewakili populasi yang berjenis kelamin perempuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai uji hipotesis yang peneliti ajukan terkait pengaruh kontrol diri dan efikasi diri terhadap motivasi berprestasi siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kontrol diri mempengaruhi motivasi berprestasi siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen. Terdapat pengaruh yang positif pada kontrol diri terhadap motivasi berprestasi siswa.
2. Efikasi diri mempengaruhi motivasi berprestasi siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen. Terdapat pengaruh yang positif pada control diri terhadap motivasi berprestasi siswa.
3. Kontrol diri dan efikasi diri secara bersamaan mempengaruhi motivasi berprestasi MA Futuhiyyah 1 Mranggen. Terdapat pengaruh yang positif pada kontrol diri dan efikasi diri secara bersamaan terhadap motivasi berprestasi siswa.

B. Saran

1. Bagi siswa

- Hasil penelitian yang telah didapat diharapkan dapat menjadi gambaran bagi siswa untuk meningkatkan motivasi berprestasi dengan meningkatkan kontrol diri dan efikasi diri.
- Diharapkan bagi siswa dengan kategori rendah dalam kontrol diri untuk lebih meningkatkan kontrol dirinya agar lebih dapat meningkatkan motivasi berprestasi.
- Diharapkan bagi siswa dengan kategori sedang dalam efikasi diri lebih meningkatkan efikasi dirinya agar lebih dapat meningkatkan motivasi berprestasi.

2. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini tentunya dapat memberikan informasi untuk pihak sekolah terhadap motivasi berprestasi siswa MA Futuhiyyah 1 Mranggen agar dapat memberikan program meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Dan ada beberapa faktor hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi untuk meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa MA Futuhiyyah 1. Faktor yang kuat mempengaruhi motivasi berprestasi yaitu kontrol diri pada siswa MA Futuhiyyah 1, sehingga pihak

sekolah dapat memberikan program-program lanjutan agar meningkatkan kontrol diri pada siswa MA Futuhiyyah 1.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Mampu memperluas bahasan maupun cakupan populasi mengenai motivasi berprestasi pada siswa.
- 2) Dapat mengupas faktor faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa seperti faktor problem solving yang dimiliki siswa, faktor lingkungan budaya, lingkungan keluarga, faktor self concept, hingga faktor jenis kelamin.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri dalam proses pengumpulan dan pengambilan data dan segala sesuatu terkait dengan penelitian yang dilakukan, hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat lancar dan lebih baik. Dan melakukan wawancara pra penelitian dengan beberapa guru untuk memperdalam informasi terkait fenomena yang ada dilapangan.
- 4) Mempertimbangan dalam penggunaan skala efikasi diri pada penelitian ini, dan lebih baik menggunakan skala effikasi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2003). Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2. Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Abdullah, M. (2003). Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4. Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Abdullah, M. (2005). Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8. Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Afandi, N. A. (2012). Pengaruh pelatihan mindfulness terhadap peningkatan kontrol diri siswa SMA. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 5(1), 19-27
- Ahmad, H. (2022). Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Kontrol Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2).
- Al Dhuha, S., Setiawati, O. R., Lestari, S. M. P., & Rukmono, P. (2020). Kontrol Diri dengan Motivasi Belajar SMA Negeri 1. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 190-196.
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas dan reliabilitas angket motivasi berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263-268
- Amir, H. (2016). Korelasi pengaruh faktor efikasi diri dan manajemen diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa pendidikan kimia Universitas Bengkulu. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 10(4).
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Aroma, I. S., & Suminar, D. R. (2012). Hubungan antara tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja. *Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan*, 1(2), 1-6.
- Averill, J. R. (1973). Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress. *Psychological Bulletin*, 80(4), 286–303. <https://doi.org/10.1037/h0034845>
- Azwar, S (2012). *Reliabilitas dan Validitas (ed.4)*. Pustaka Belajar.
- Bandura, A. (1978). Reflections on self-efficacy. *Advances in Behaviour Research and Therapy*, 1(4), 237–269. [https://doi.org/10.1016/0146-6402\(78\)90012-7](https://doi.org/10.1016/0146-6402(78)90012-7).

- Bandura, A. (1982). Self-efficacy mechanism in human agency. *American Psychologist*, 37(2), 122–147. doi:10.1037/0003-066x.37.2.122
- Beck, R. C. 1990. *Motivation*. Englewood Cliffs, N J. : Prentice Hall.
- Budiarto, D. A., & Setiowati, E. A. (2023). Motivasi Berprestasi ditinjau dari Dukungan Sosial dan Resiliensi pada Remaja dengan Orangtua Tunggal. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 4(2), 82-92.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan reliabilitas penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Chaplin, J.P. (1999). *Kamus Lengkap Psikologi*. PT Raja Grafindo Persada
- Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 51-55.
- Dewi, A. P. A., & Ansyah, E. H. (2019). Hubungan antara efikasi diri dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa yang bekerja. In *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018 1(1)*, 103-110.
- Efa, R. (2022). Pengaruh Asertivitas dan resiliensi terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Walisongo di ERA New Normal. In *Repository Universitas Islam Negeri Walisongo*.
- Efendi, R. (2013). Efikasi diri: Studi indigenous pada guru bersuku Jawa. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 2(2).
- Fakhria, M., & Setiowati, E.A. (2017). Motivasi Berprestasi Siswa Ditinjau dari Fasilitasi Sosial dan Ketakutan akan Kegagalan. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 29-42. doi: <http://dx.doi.org/10.21580/pjpp.v2i1.1279> (Motivasi berprestasi, hal 30)
- Fakhria, M., & Setiowati, E. A. (2017). Motivasi berprestasi siswa ditinjau dari fasilitasi sosial dan ketakutan akan kegagalan. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 29-42.
- Farida, U. N. (2019). Hubungan Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Efikasi diri Pada Siswa Kelas XI Di MAN 4 Madiun. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 9(01), 25-34.
- Hall, C. S. (2019). *Psikologi Freud*. IRCiSoD.

- Handoko, B., & Sarianti, R. (2021). Efikasi diri, physical work environment and job satisfaction. *Human Resource Management Studies*, 1(1), 26-33.
- Hayati, R., Lubis, W. U., & Harahap, J. Y. (2022). Hubungan Penyesuaian Diri Dan Kontrol Diri Dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 586-591.
- Hidayah, N., & Atmoko, A. (2014). Landasan sosial budaya dan psikologis pendidikan. Penerbit Gunung Samudera. Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia.
- Kurniawati, K. (2018). Peranan Motivasi Berprestasi, Budaya Keluarga Dan Perilaku Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar PAI. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 1(2), 223-245.
- Lianto, L. (2019). Self-efficacy: A brief literature review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55-61.
- Luthfia, N. (2007). Hubungan kontrol diri dengan Motivasi berprestasi siswa SMAN 1 Sutojayan. *Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Maharani, A. A. (2021). Pengaruh kontrol diri terhadap motivasi berprestasi pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang *Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Manah, A. C., & Jannah, M. (2020). Hubungan antara regulasi emosi terhadap kepercayaan diri pada atlet taekwondo di Mojokerto. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(4), 155-160.
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Konsep diri: Definisi dan faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 3(02), 65-69.
- Mcclelland, D. Achievement Motivation Theory. chair in human resources at the State University of New York–Buffalo and was faculty director of the Center for Entrepreneurial Leadership there. Previously he was Research Professor of Management at Georgia State University. He has written over fifty books and over 135 other publications., 46.
- McClelland, D. C., Atkinson, J. W., Clark, R. A., & Lowell, E. L. (1976). *The achievement motive*. Irvington.

- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar*. Yudha English Gallery.
- Mudzkiyyah, L., Wahib, A., & Bulut, S. (2022). Well-being among boarding school students: Academic self-efficacy and peer attachment as predictors. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(1), 27-38. doi: <http://dx.doi.org/10.21580/pjpp.v7i1.10374> (Efikasi diri, hal 29)
- Naibaho, T. N. B. (2017). *Hubungan Optimisme dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Universitas Islam Riau*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau.
- Nasrum, A. (2018). *Uji normalitas data untuk penelitian*. Jaya Pangus Press Books, i-117
- Nindyati, A. D. (2006). Kepribadian dan motivasi berprestasi: Kajian big five personality. *Jurnal psikodinamik*, 8(1), 72-89.
- Novanda, B. F. (2018). Hubungan Antara Self-Efficacy Dan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas XI IPA Dalam Mata Pelajaran Kimia Di SMA Negeri 3 Pontianak. *Jurnal Ilmiah Ar-Razi*, 6(2).
- Nugraha, B (2022). *Pengembangan uji statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Penerbit Pradina Pustaka.
- Nurazmi, R., & Kurniawan, K. (2016). Meningkatkan motivasi berprestasi rendah melalui konseling behavior teknik self-management. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 5(4), 26-32
- Nurelem, N. (2023). Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Fisika Siswa. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 9(2), 115-125.
- Nurhanifa, A., Widiyanti, E., & Yamin, A. (2020). Kontrol diri dalam penggunaan media sosial pada remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(4), 527-540
- Nuriyyatiningrum, N,A,H., Zikrinawati, K., Lestari, P., & Madita, R. (2023). Quality of life of college students: The effects of state anxiety and academic stress with self-control as a mediator. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(1), 87–102. doi: <http://dx.doi.org/10.21580/pjpp.v8i1.14733> (Kontrol diri, hal 90)

- Nursalina, A. I., & Budiningsih, T. E. (2014). Hubungan motivasi berprestasi dengan minat membaca pada anak. *Educational Psychology Journal*, 3(1).
- Nurseto, T. (2010). Pembelajaran motivasi berprestasi dalam mata kuliah kewirausahaan dengan game tournament. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 7(1).
- Nuryatimah, P., & Dahmiri, D. (2021). Pengaruh Motivasi Kompetensi dan Efikasi Diri terhadap Keberhasilan UMKM Sale Pisang Purwobakti Kebumen Bungo. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 10(03), 485-496.
- Panjaitan, S., & Hidayat, R. (2022). Pengaruh Disiplin Efikasi diri, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(3), 189-196.
- Pratama, R. C., Yusuf, M., & Setyowati, R. (2021). Motivasi Berprestasi, Harapan Orang Tua dan Iklim Sekolah pada siswa Kelas Olimpiade. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajawa*, 6(2), 115-125
- Prihatin, A., Romas, M. Z., & Widianoro, F. W. (2019). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Universitas X Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 14(1), 7-11.
- Puspitasari, Y., Lasan, B. B., & Setiyowati, A. J. (2021). Hubungan Dukungan Sosial dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(10), 838-846.
- Rahayu, C., & Eliyarti, E. (2019). Tinjauan motivasi berprestasi mahasiswa teknik dalam perkuliahan kimia dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 3(2), 196-204.
- Rola, F. (2006). Hubungan konsep diri dengan motivasi berprestasi pada remaja.
- Sari, S. P. (2017). Teknik Psikodrama dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Sentana, M. A., & Kumala, I. D. (2017). Agresivitas dan kontrol diri pada remaja di Banda Aceh. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(2), 51-55
- Setiawan, E. A. (2023). Kontrol Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(1), 84-91.

- Sitanggang, R. (2021). Perbedaan Motivasi Berprestasi Akademik ditinjau dari Gaya Atribusi pada Mahasiswa Psikologi. Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Sriwahyuni, N. (2017). Hubungan antara kontrol diri dengan kenakalan remaja di kelurahan mabar hilir. *Psikologi Konseling*, 10(1).
- Sugiyanto, S. (2009). Kontribusi Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Semarang. *Paradigma*, 4(08).
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Alfabeta.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.
- Sujarwo, S. (2011). Motivasi berprestasi sebagai salah satu perhatian dalam memilih strategi pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 7(2).
- Sunaryo, Y. (2017). Pengukuran self-efficacy siswa dalam pembelajaran matematika di MTs N 2 Ciamis. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 1(2), 39-44.
- Susanto, H. P. (2016). Analisis hubungan kecemasan, aktivitas, dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar matematika siswa. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 9(2), 134-147.
- Syaifulloh, Y., Susanti, S., & Mardi, M. (2021). Peran kontrol diri dalam motivasi berprestasi dan perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 27-36.
- Tarigan, L. L. B. (2019). Motivasi Berprestasi dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa PSikologi. (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta)
- Thomas, P. (2018). Peran kontrol diri dalam memediasi pengaruh motivasi berprestasi, perfeksionisme, dan kesulitan ekonomi terhadap prokrastinasi akademik (studi kasus pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi FE UNNES). *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 45-58.
- Trinova, Z., & Rasullu, E. (2019). Kontrol Diri dan Motivasi Berprestasi Peserta Didik. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 5(2), 125-132.
- Wahdaniah, W., Rahman, U., & Sulateri, S. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta

- Didik Kelas X Sma Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai. *MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 5(1), 68-81.
- Wardana, D. S. (2013). Motivasi berprestasi dengan kinerja guru yang sudah disertifikasi. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*, 1(1), 98-109.
- Wijaya, I. M. K. (2018). Kecemasan, percaya diri dan motivasi berprestasi atlet ukm bulutangkis. *Jurnal Penjaroka Fakultas Olahraga dan Kesehatan*, 5(1), 36-46.
- Wiyono, B. D. (2015). Keefektifan Solution-Focused Brief Group Counseling untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 1(1), 29-37.
- Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi diri dalam proses pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2), 386-391

LAMPIRAN

Lampiran 1. Bukti Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185

Nomor : 3890/Un.10.7/D1/KM.00.01/07/2023
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin Riset/Penelitian

Kepada Yth :

Kepala sekolah MA Futuhiyyah 1 Mranggen
di Tempat

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset kepada :

Nama : Azka Fi'la Azifah
NIM : 1907016157
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : Pengaruh Kontrol Diri Dan *Self Efficacy* Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Siswa Ma Futuhiyyah 1 Mranggen
Dosen Pembimbing : Nikmah Rachmawati M.Si. dan Lainatul Mudzkiyyah, M.Ps., Psikolog
Waktu Penelitian : Agustus s.d Selesai
Lokasi Penelitian : MA Futuhiyyah 1 Mranggen

Demikian surat permohonan riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 31 Juli 2023

Mengetahui
An. Dekan



Debidan Dekan Bidang Akademik & Kelembagaan

Baidi Bukhori, S. Ag., M.Si.

Tembusan :

Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 2. Blue Print Variabel Motivasi Berprestasi

Aspek	indikator	Butir item		Jumlah
		F	UF	
Memiliki rasa bertanggung jawab	Berani menanggung tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	2,4	37,39	4
	Berusaha menyelesaikan tugas dengan sepenuh hati	6,8	33,35	4
Kreatif dan inovatif	Memiliki kreativitas dalam menyelesaikan tugas	10,12	29,31	4
	Memiliki cara inovatif untuk meraih tujuannya	14,16	21,23	4
Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas	Tertarik dengan tugas tugas yang sukar	18,20	25,27	4
	Tertarik dengan tugas-tugas yang menantang	22,24	17,19	4
Memperhatikan	Menggunakan timbal balik untuk menjadi	26,28	13,15	4

umpan balik	lebih baik			
	Mebutuhkan kritik dan saran dari orang lain	30,32	9,11	4
Keinginan untuk menjadi yang terbaik (sukses)	Tekun pada tujuan yang ingin dicapai	34,36	5,7	4
	Bekerja keras untuk memperoleh hasil yang terbaik	38,40	1,3	4
Total		20	20	40

Lampiran 3. Blue Print Variabel Kontrol Diri

Aspek	Indikator	Butir item		Jumlah
		F	UF	
Kontrol perilaku	Kemampuan mengendalikan perilaku	2,4	13,15	4
	Kemampuan mengatur pelaksanaan tugas	6,8	9,11	4
Kontrol kognitif	Mampu dalam mengendalikan pikiran untuk meminimalisir beban tekanan dari suatu kondisi	10,12	17,19	4
	Kemampuan untuk memperoleh informasi	14,16	5,7	4
Kontrol keputusan	Mampu untuk membuat ketetapan dalam suatu kondisi	18,20	21,23	4

	Mampu untuk memilih hasil atau tindakan berdasarkan keyakinannya.	22,24	1,3	4
Total		12	12	24

Lampiran 4. Blue Print Variabel Efikasi diri

Aspek	Indikator	Butir item		Jumlah
		F	UF	
Tingkat kesulitan, <i>Magnitude</i> (level)	Kemampuan individu dalam meyakini penyelesaian tugas terhadap tugas yang lebih sulit	2,4	17,19	4
	Yakin untuk berkembang	6,8	21,23	4
Keyakinan (<i>Generality</i>)	Yakin dalam mengatasi hambatan dari luar.	10,12	1,3	4
	Yakin pada terbukaan hal-hal baru	14,16	5,7	4
Kekuatan (<i>Strength</i>)	Keyakinan diri yang tinggi mempercayai kemampuan sendiri dan tidak terpengaruh oleh tekanan eksternal.	18,20	9,11	4
	Yakin dapat menciptakan strategi untuk mengatasi masalah.	22,24	13,15	4
Total		12	12	24

Lampiran 5. Angket Skala Uji Coba

Angket instrumen penelitian

Identitas responden

Nama/Inisial:

Kelas:

Saya, Azka Fi'la Azifah mahasiswa psikologi UIN Walisongo Semarang yang tengah menempuh skripsi. Berikut adalah kuesioner penelitian mengenai motivasi berprestasi. Saya mohon kesediaan anda untuk mengisi kuesioner ini dengan apa adanya dan tanpa ada paksaan dari siapapun. Atas kesediaan anda, saya ucapkan banyak banyak terimakasih 😊.

[!] Petunjuk pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom yang kamu anggap sesuai dengan saudara.

(SS) Sangat Sesuai

(S) Sesuai

(TS) Tidak Sesuai

(STS) Sangat Tidak Sesuai

Bagian 01

NO	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS

Con toh:	Saya lebih suka belajar berkelompok				✓
1.	Menurut saya, nilai ujian adalah bukan patokan suatu prestasi				
2	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.				
3	Saya cepat menyerah sebelum mencoba.				
4.	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu.				
5.	Saya tidak yakin dapat mencapai cita-cita saya.				
6.	Ketika ada tugas, saya berusaha dengan sungguh-sungguh untuk hasil yang terbaik.				
7.	Kadang saya mengikuti rasa malas saya.				
8.	Saya menyelesaikan tugas sekolah dengan teliti				
9.	Saya tidak suka ketika diberi kritik dan saran dalam proses saya.				
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10.	Saya memiliki banyak ide untuk menyelesaikan tugas sekolah.				
11.	Saya mudah tersinggung ketika ada orang lain yang memberi kritik dan saran dalam proses saya.				

12.	Dalam tugas kelompok, saya mampu memberikan gagasan baru.				
13.	Ketika diberi kritik dan saran, saya tidak peduli.				
14.	Saya senang menyelesaikan tugas dengan cara sendiri dibandingkan cara yang ada di buku.				
15.	Saya merasa biasa saja ketika mendapat nilai dibawah rata-rata.				
16.	Saya senang bereksperimen untuk menambah pengetahuan.				
17.	Soal yang sulit membuat saya kesal.				
18.	Saya percaya diri ketika mengerjakan tugas yang sulit.				
19.	Saya lebih suka mengerjakan tugas yang lebih mudah.				
20.	Saya merasa bosan ketika mendapat tugas yang mudah.				
21.	Dalam kelompok, saya tidak aktif dalam memberikan pendapat.				
22.	Saya merasa tertantang saat mendapatkan tugas yang sulit.				
23.	Saya terkadang mengikuti cara teman untuk meraih prestasi saya.				
24.	Saya tertarik dengan tugas yang sulit.				

25.	Saya takut gagal ketika menemukan tugas yang sulit.				
26.	Saya menggunakan kritik dan saran sebagai bentuk evaluasi.				
27.	Saya memilih melihat jawaban teman ketika mendapat tugas yang sulit.				
28.	Saya lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas sekolah jika dijanjikan hadiah.				
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
29.	Saya menyelesaikan tugas dengan seadanya.				
30.	Saya sangat membutuhkan kritik dan saran untuk proses saya.				
31.	Saya sulit menemukan jalan keluar untuk menyelesaikan tugas sekolah.				
32.	Kritik dan saran membuat saya lebih bersemangat dalam proses belajar.				
33.	Ketika ada tugas, saya mengerjakannya dengan asal-asalan yang penting selesai.				
34.	Saya memiliki target untuk berhasil.				
35.	Saya menyelesaikan tugas dengan terburu-buru.				
36.	Saya mampu menghadapi hambatan ketika ingin				

	mencapai cita-cita saya.				
37.	Saya suka mengulur waktu untuk menyelesaikan tugas.				
38.	Saya selalu memanfaatkan waktu secara optimal untuk meraih prestasi.				
39.	Saya suka menunda waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
40.	Saya tidak mudah menyerah demi memperoleh hasil yang terbaik.				

Bagian 02

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Keputusan yang saya pilih atas dasar keyakinan dari orang lain.				
2.	Saya tetap mengerjakan tugas sekolah saya walaupun banyak yang mengganggu.				
3.	Saya belajar bukan dasar keinginan sendiri.				
4.	Saya bisa membagi waktu belajar dan bermain.				
5.	Saya hanya memperhatikan pembelajaran yang menurut saya mudah.				
6.	Saya mempunyai jadwal belajar.				

7.	Saya memilih diam, meski saya tidak paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru.				
8.	Saya rutin mengecek pekerjaan sekolah untuk hari esok.				
9.	Saya tidak mampu mengatur jadwal belajar saya.				
10.	Saya memikirkan akibat dari perilaku buruk yang saya lakukan.				
11.	Saya mengerjakan tugas sekolah dengan jadwal yang tidak menentu.				
12.	Saya dapat mengendalikan pikiran buruk saat hendak presentasi didepan kelas.				
13.	Saya selalu bermain selama yang saya inginkan.				
14.	Saya senang membaca buku untuk menambah pengetahuan.				
15.	Saya selalu berpikir “jika bisa dilakukan nanti, kenapa harus sekarang”.				
16.	Saya akan bertanya kepada guru jika tidak paham pembelajaran dalam kelas.				
17.	Saya mudah ngeblank (tidak fokus) ketika dihadapkan pada suatu tugas yang sulit.				
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS

18.	Saya selalu merencanakan kegiatan yang akan saya lakukan besok.				
19	Saya terbiasa memikirkan sesuatu secara berlebihan ketika akan berbicara didepan orang banyak.				
20	Tanpa bantuan orang lain, saya mampu membuat keputusan saya sendiri				
21.	Dalam kondisi terdesak, saya sulit untuk membuat keputusan.				
22.	Saya selalu menuruti apa kata hati saya.				
23.	Saya selalu mengikuti arahan teman ketika membuat suatu keputusan.				
24.	Saya melakukan pekerjaan saya, berdasarkan kemampuan diri sendiri.				

Bagian 03

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengandalkan orang lain untuk menyelesaikan masalah yang sedang saya hadapi				
2.	Saya yakin dengan kemampuan saya, saya akan menghasilkan nilai terbaik.				
3.	Merasa putus asa saat menghadapi soal yang sulit.				

4.	Meskipun tugas-tugas sekolah sulit bagi saya, saya yakin akan dapat hasil yang memuaskan.				
5.	Saya keberatan ketika teman berbeda pendapat dengan saya.				
6.	Saya selalu siap ketika guru memberikan latihan soal.				
7.	Ketika ada teman yang berbeda pikiran dengan saya, saya langsung menjauhinya.				
8.	Saya mengikuti kegiatan (ekstrakurikuler) untuk mengembangkan potensi saya.				
9.	Saya ragu dalam menyelesaikan tugas sekolah, dengan kekurangan yang saya miliki.				
10.	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.				
11.	Saya mudah terpengaruh oleh ajakan teman untuk menyontek.				
12.	Saya pantang menyerah ketika mendapatkan tugas yang sulit.				
13.	Saya mudah menyerah, ketika menyelesaikan tugas sekolah yang saya rasa sulit.				
14.	Saya mudah menerima perbedaan pendapat.				
15.	Saya menghindari tugas yang sulit.				
16.	Saya sangat menghargai pemikiran yang berbeda dengan				

	saya.				
17.	Saya selalu menghindari tugas yang sulit dikerjakan.				
18.	Walaupun sulit, saya optimis dalam menyelesaikan tugas.				
19.	Saya ragu dalam belajar akan menghasilkan prestasi.				
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
20.	Saya memiliki komitmen untuk menyelesaikan tugas sekolah.				
21.	Saya kurang antusias ketika berpartisipasi dalam tugas sekolah.				
22.	Saya bersemangat menyelesaikan tugas sekolah walaupun sulit.				
23.	Saya merasa bimbang ketika ditunjuk untuk menyelesaikan soal di depan kelas.				
24.	Saya berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.				

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Motivasi Berprestasi

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	219.86	773.067	.247	.731
VAR00002	219.71	778.857	.160	.732
VAR00003	219.43	767.605	.443	.728
VAR00004	219.89	768.457	.431	.729
VAR00005	219.31	787.634	-.069	.736
VAR00006	219.11	762.928	.645	.726
VAR00007	220.40	758.541	.571	.725
VAR00008	219.63	773.946	.407	.730
VAR00009	220.03	776.617	.171	.732
VAR00010	219.57	771.134	.332	.730
VAR00011	219.86	752.420	.405	.724
VAR00012	219.71	766.857	.496	.728
VAR00013	219.71	756.916	.477	.725
VAR00014	220.09	759.963	.462	.726
VAR00015	219.46	767.726	.319	.729
VAR00016	219.20	765.224	.430	.728
VAR00017	220.34	757.232	.539	.725
VAR00018	220.03	761.852	.441	.726
VAR00019	221.00	758.765	.571	.725
VAR00020	220.66	777.820	.137	.732
VAR00021	219.83	760.440	.438	.726
VAR00022	219.69	763.516	.388	.727
VAR00023	220.06	764.585	.438	.727
VAR00024	220.43	767.017	.341	.728
VAR00025	220.34	762.879	.395	.727
VAR00026	219.34	767.173	.489	.728
VAR00027	219.94	767.526	.345	.729

VAR00028	219.89	766.222	.336	.728
VAR00029	220.54	758.550	.599	.725
VAR00030	219.26	767.197	.465	.728
VAR00031	220.00	769.941	.356	.729
VAR00032	219.49	765.139	.390	.728
VAR00033	219.40	763.600	.574	.727
VAR00034	219.00	757.588	.751	.724
VAR00035	219.74	767.550	.465	.728
VAR00036	219.23	765.299	.548	.727
VAR00037	220.03	767.676	.370	.729
VAR00038	219.40	761.306	.534	.726
VAR00039	220.00	767.706	.411	.728
VAR00040	218.97	770.264	.528	.729
TOTAL	111.29	196.269	1.000	.886

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Kontrol Diri

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	133.17	229.970	.369	.703
VAR00002	133.31	242.810	-.095	.718
VAR00003	133.26	238.197	.137	.713
VAR00004	133.29	231.504	.500	.703
VAR00005	133.34	225.938	.392	.699
VAR00006	133.20	228.518	.505	.699
VAR00007	133.74	231.608	.317	.705
VAR00008	133.29	229.092	.467	.700
VAR00009	133.54	239.961	.042	.716
VAR00010	132.97	246.852	-.232	.725
VAR00011	133.69	228.457	.570	.699

VAR00012	133.37	232.299	.390	.704
VAR00013	133.54	230.961	.386	.703
VAR00014	133.06	229.644	.519	.700
VAR00015	133.83	222.852	.591	.692
VAR00016	133.31	230.575	.465	.702
VAR00017	134.31	231.045	.335	.704
VAR00018	132.97	233.970	.414	.706
VAR00019	134.40	232.247	.407	.704
VAR00020	133.49	232.022	.393	.704
VAR00021	134.11	226.692	.578	.697
VAR00022	133.37	233.240	.283	.707
VAR00023	133.69	230.163	.465	.701
VAR00024	132.46	235.667	.418	.708
TOTAL	68.14	60.420	1.000	.774

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Efikasi diri

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	136.65	294.235	.541	.714
VAR00002	136.82	303.665	.418	.722
VAR00003	137.79	297.623	.491	.717
VAR00004	136.88	301.683	.395	.721
VAR00005	137.06	297.875	.359	.719
VAR00006	137.47	302.499	.361	.722
VAR00007	136.71	302.093	.353	.721
VAR00008	136.85	301.341	.458	.720
VAR00009	137.79	296.714	.547	.716
VAR00010	137.59	310.734	.077	.729
VAR00011	137.65	303.266	.299	.723

VAR00012	137.38	298.607	.480	.718
VAR00013	137.41	296.431	.435	.717
VAR00014	137.12	301.561	.332	.721
VAR00015	137.62	300.728	.484	.719
VAR00016	136.97	302.635	.351	.722
VAR00017	137.74	301.958	.456	.720
VAR00018	137.12	297.380	.685	.715
VAR00019	137.41	300.674	.365	.720
VAR00020	137.24	300.913	.477	.719
VAR00021	137.71	301.305	.402	.720
VAR00022	137.32	294.044	.708	.712
VAR00023	138.44	305.163	.266	.724
VAR00024	136.79	299.562	.468	.718
TOTAL	70.12	78.228	1.000	.834

Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Berprestasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	35

Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas Kontrol Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	19

Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas Efikasi diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.826	16

Lampiran 12. Angket Penelitian

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Assalamu'alakum wr.wb

Saya, Azka Fi'la Azifah mahasiswa psikologi UIN Walisongo Semarang yang tengah menempuh tugas akhir (skripsi). Berikut adalah kuesioner penelitian mengenai motivasi berprestasi. Saya mohon kesediaan anda berpartisipasi untuk mengisi kuesioner ini dengan apa adanya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Dalam kuesioner ini **tidak ada jawaban benar atau salah** serta tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik anda di sekolah. Hasil jawaban akan terjaga kerahasiaannya.

Atas kesediaan anda, saya ucapkan banyak banyak terimakasih ☺. Semoga kebaikan teman teman dibalas oleh Allah SWT.

[!] Identitas responden

Nama/Inisial :/.....

Kelas/Absen :/.....

Usia :

[!] Petunjuk pengisian kuesioner

- 1) Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini!
- 2) Berilah tanda (✓) pada kolom yang kamu anggap sesuai dengan anda.
- 3) Jawaban yang anda berikan tidak mengandung nilai benar ataupun salah, akan tetapi menunjukkan kesesuaian penilaian terhadap setiap pernyataan.
- 4) Keterangan pilihan jawaban sebagai berikut: **(SS) Sangat Sesuai, (S) Sesuai, (TS) Tidak Sesuai, dan (STS) Sangat Tidak Sesuai**

Bagian.01

NO	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
Contoh:	Saya lebih suka belajar berkelompok				✓
1.	Saya cepat menyerah sebelum mencoba.				
2.	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu.				
3.	Ketika ada tugas, saya berusaha dengan sungguh-sungguh untuk hasil yang terbaik.				
4.	Kadang saya mengikuti rasa malas saya.				
5.	Saya menyelesaikan tugas sekolah dengan teliti				
6.	Saya memiliki banyak ide untuk menyelesaikan tugas sekolah.				

7.	Saya mudah tersinggung ketika ada orang lain yang memberi kritik dan saran dalam proses saya.				
8.	Dalam tugas kelompok, saya mampu memberikan gagasan baru.				
9.	Ketika diberi kritik dan saran, saya tidak peduli.				
10.	Saya senang menyelesaikan tugas dengan cara sendiri dibandingkan cara yang ada di buku.				
11.	Saya merasa biasa saja ketika mendapat nilai dibawah rata-rata.				
12.	Saya senang bereksperimen untuk menambah pengetahuan.				
13.	Soal yang sulit membuat saya kesal.				
14.	Saya percaya diri ketika mengerjakan tugas yang sulit.				
15.	Saya lebih suka mengerjakan tugas yang lebih mudah.				
16.	Dalam kelompok, saya tidak aktif dalam memberikan pendapat.				
17.	Saya merasa tertantang saat mendapatkan tugas yang sulit.				
18.	Saya terkadang mengikuti cara teman untuk meraih prestasi saya.				
19.	Saya tertarik dengan tugas yang sulit.				
20.	Saya takut gagal ketika menemukan tugas yang sulit.				
21.	Saya menggunakan kritik dan saran sebagai bentuk evaluasi.				
22.	Saya memilih melihat jawaban teman ketika mendapat tugas yang sulit.				

23.	Saya lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas sekolah jika dijanjikan hadiah.				
NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
24.	Saya menyelesaikan tugas dengan seadanya.				
25.	Saya sangat membutuhkan kritik dan saran untuk proses saya.				
26.	Saya sulit menemukan jalan keluar untuk menyelesaikan tugas sekolah.				
27.	Kritik dan saran membuat saya lebih bersemangat dalam proses belajar.				
28.	Ketika ada tugas, saya mengerjakannya dengan asal-asalan yang penting selesai.				
29.	Saya memiliki target untuk berhasil.				
30.	Saya menyelesaikan tugas dengan terburu-buru.				
31.	Saya mampu menghadapi hambatan ketika ingin mencapai cita-cita saya.				
32.	Saya suka mengulur waktu untuk menyelesaikan tugas.				
33.	Saya selalu memanfaatkan waktu secara optimal untuk meraih prestasi.				
34.	Saya suka menunda waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
35.	Saya tidak mudah menyerah demi memperoleh hasil yang terbaik.				

Bagian.02

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Keputusan yang saya pilih atas dasar keyakinan dari orang lain.				
2.	Saya bisa membagi waktu belajar dan bermain.				
3.	Saya hanya memperhatikan pembelajaran yang menurut saya mudah.				
4.	Saya mempunyai jadwal belajar.				
5.	Saya memilih diam, meski saya tidak paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru.				
6.	Saya rutin mengecek pekerjaan sekolah untuk hari esok.				
7.	Saya mengerjakan tugas sekolah dengan jadwal yang tidak menentu.				
8.	Saya dapat mengendalikan pikiran buruk saat hendak presentasi didepan kelas.				
9.	Saya selalu bermain selama yang saya inginkan.				
10.	Saya senang membaca buku untuk menambah pengetahuan.				
11.	Saya selalu berpikir “jika bisa dilakukan nanti, kenapa harus sekarang”.				
12.	Saya akan bertanya kepada guru jika tidak paham pembelajaran				

	dalam kelas.				
13.	Saya mudah ngeblank (tidak fokus) ketika dihadapkan pada suatu tugas yang sulit.				
14.	Saya selalu merencanakan kegiatan yang akan saya lakukan besok.				
15.	Saya terbiasa memikirkan sesuatu secara berlebihan ketika akan berbicara didepan orang banyak.				
16.	Tanpa bantuan orang lain, saya mampu membuat keputusan saya sendiri				
17.	Dalam kondisi terdesak, saya sulit untuk membuat keputusan.				
18.	Saya selalu mengikuti arahan teman ketika membuat suatu keputusan.				
19.	Saya melakukan pekerjaan saya, berdasarkan kemampuan diri sendiri.				

Bagian.03

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengandalkan orang lain untuk menyelesaikan masalah yang sedang saya hadapi				
2.	Saya yakin dengan kemampuan saya, saya akan menghasilkan nilai terbaik.				
3.	Merasa putus asa saat menghadapi soal yang sulit.				

4.	Meskipun tugas-tugas sekolah sulit bagi saya, saya yakin akan dapat hasil yang memuaskan.				
5.	Saya keberatan ketika teman berbeda pendapat dengan saya.*				
6.	Saya selalu siap ketika guru memberikan latihan soal.*				
7.	Ketika ada teman yang berbeda pikiran dengan saya, saya langsung menjauhinya.				
8.	Saya mengikuti kegiatan (ekstrakurikuler) untuk mengembangkan potensi saya.*				
9.	Saya ragu dalam menyelesaikan tugas sekolah, dengan kekurangan yang saya miliki.				
10.	Saya pantang menyerah ketika mendapatkan tugas yang sulit.				
11.	Saya mudah menyerah, ketika menyelesaikan tugas sekolah yang saya rasa sulit.				
12.	Saya mudah menerima perbedaan pendapat.*				
13.	Saya menghindari tugas yang sulit.				
14.	Saya sangat menghargai pemikiran yang berbeda dengan saya.*				
15.	Saya selalu menghindari tugas yang sulit dikerjakan.				
16.	Walaupun sulit, saya optimis dalam menyelesaikan tugas.				
17.	Saya ragu dalam belajar akan menghasilkan prestasi.				

18.	Saya memiliki komitmen untuk menyelesaikan tugas sekolah.				
19.	Saya kurang antusias ketika berpartisipasi dalam tugas sekolah.				
20.	Saya bersemangat menyelesaikan tugas sekolah walaupun sulit.				
21.	Saya berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.				

(*) aitem bertanda, gugur pada uji validitas isi

Lampiran 13. Hasil Skor Penelitian

Responden (N)	Motivasi Berprestasi (Y)	Kontrol Diri (X1)	<i>Efikasi diri</i> (X2)
1	63	32	25
2	69	21	23
3	95	56	41
4	102	47	53
5	120	62	42
6	69	25	23
7	91	68	42
8	63	32	25
9	107	48	42
10	45	28	31
11	98	59	40
12	83	53	35
13	92	46	41
14	99	53	42
15	110	71	36
16	70	39	30
17	114	73	45
18	107	74	49
19	81	36	32

20	105	59	43
21	57	20	28
22	102	51	49
23	83	63	35
24	104	49	45
25	63	32	25
26	85	73	42
27	97	55	40
28	82	52	35
29	47	35	28
30	78	46	40
31	109	49	32
32	70	31	28
33	103	64	36
34	70	27	28
35	69	30	23
36	104	44	40
37	89	74	31
38	81	37	31
39	87	23	34
40	70	38	32
41	95	36	36
42	63	32	24
43	39	25	30
44	69	20	30
45	38	23	38
46	70	35	28
47	56	37	33
48	63	32	25
49	92	44	35
50	56	28	34
51	51	33	34
52	87	54	38
53	81	69	31
54	95	43	39
55	58	30	32

56	90	50	34
57	61	33	28
58	102	40	53
59	87	41	29
60	70	35	27
61	79	28	28
62	60	39	31
63	69	29	24
64	37	22	28
65	68	35	34
66	83	70	30
67	102	77	42
68	35	19	28
69	43	25	27
70	68	38	32
71	41	26	28
72	55	28	27
73	40	24	26
74	44	22	27
75	68	29	28
76	55	20	23
77	66	39	32
78	69	19	30
79	65	27	30
80	63	32	25

Lampiran 14. Hasil Uji Deskriptif Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MB	80	35.00	120.00	75.8250	21.22858
KD	80	19.00	77.00	40.7875	16.01083
SE	80	23.00	53.00	34.0500	7.34830
Valid N (listwise)	80				

Lampiran 15. Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.39159498
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.048
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 16. Hasil Uji Linieritas Motivasi Berprestasi dan Kontrol Diri

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berprestasi * Kontrol Diri	Between Groups	(Combined)	30651.550	45	681.146	4.679	.000
		Linearity	20352.789	1	20352.789	139.797	.000
		Deviation from Linearity	10298.761	44	234.063	1.608	.077
Within Groups			4950.000	34	145.588		
Total			35601.550	79			

Lampiran 17. Hasil Uji Linieritas Motivasi Berprestasi dan Self Efficacy

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berprestasi * Efikasi diri	Between Groups	(Combined)	247757.952	22	1125.361	5.916	.000
		Linearity	17868.150	1	17868.150	93.925	.000
		Deviation from Linearity	6889.802	21	328.086	1.725	.054
	Within Groups		10843.598	57	190.239		
Total			35601.550	79			

Lampiran 18. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	10.490	6.716		1.562	.122		
Kontrol Diri	.680	.114	.513	5.964	.000	.598	1.674
Efikasi diri	1.130	.254	.383	4.449	.000	.598	1.674

a. Dependent Variable: Motivasi berprestasi

Lampiran 19. Hasil Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 ^a	.659	.650	12.551

a. Predictors: (Constant), Efikasi diri (X2), Kontrol diri (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23470.972	2	11735.486	74.492	.000 ^b
	Residual	12130.578	77	157.540		
	Total	35601.550	79			

a. Dependent Variable: Motivasi berprestasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Efikasi diri (X2), Kontrol diri (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.490	6.716		1.562	.112
	Kontrol diri (X1)	.680	.114	.513	5.964	.000
	Efikasi diri (X2)	1.130	.254	.383	4.449	.000

a. Dependent Variable: Motivasi berprestasi (Y)

Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup

Cv

A. Identitas Diri

Nama : Azka Fi'la Azifah
Tempat dan tanggal lahir : Demak, 7 Juli 2001
Alamat : JL Batusari Asri RT05 RW05 Mranggen
Demak
E-mail : azifahazka8@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- 1) Pendidikan Formal
 - a. SD – MI Futuhiyyah Mranggen Demak
 - b. SMP – SMPI IT Darul Fikri Bawen Semarang
 - c. SMA – MA Darul Falach Temanggung
 - d. UIN Walisongo Semarang (2019 – 2023)
- 2) Pendidikan Non-formal
 - a. TPQ Al Matin Mranggen Demak
 - b. IBS (Islamic Boarding School) Darul Fikri Bawen
 - c. PKQ (Pusat Kajian Al Qur'an) Darul Falach Temanggung

C. Riwayat Organisasi

- 1) Anggota PMII rayon psikes UIN Walisingo Semarang (2019)
- 2) Anggota UMK-F KPSR (Kelompok Peduli Sosial Remaja) ; (2019)
- 3) Anggota IMADE (Ikatan Mahasiswa Demak) ; (2020)
- 4) Pengurus Divisi kesenian UKM-F Jazwa (Jam'iyatul Qurro Wa Sholawat) ; (2021)
- 5) Tim media PPL komunitas UIN Walisingo Semarang (Kejar Mimpi Semarang) ; (2022)
- 6) Bendahara PPL institusi UIN Walisingo Semarang (SLBM Surya Gemilang Kendal) ; (2022)
- 7) Sekretaris KKN 79 posko 62 UIN Walisongo Semarang ; (2022)

D. Riwayat Pengalaman

- 1) Admin – HR Korean Street Food Cheon Indonesia ; (2022)

Semarang, 23 September 2023



Azka Fi'la Azifah